

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**Periode 15 Juli-15 September 2016**

**Lokasi : SMA NEGERI 2 KLATEN**

**Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten**



**Disusun Oleh :  
Ivan Zulfikar Wibowo  
13413241031**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 2 Klaten yang berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM : 13413241031  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Klaten dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Nur Hidayah, M.Si

NIP. 197701252005012001



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si

NIP. 19670730 200604 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA N 2 Klaten

Koordinator PPL  
SMA N 2 Klaten



Drs. Yohanes Priyono, M.Pd.

NIP. 19570507 198903 1 007



Drs. Agus Suwarno Endro

NIP : 19611003 198703 1 013



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Klaten Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan dapat terlaksana dengan lancar.

Dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan sampai pada penyusunan laporan ini, kami semua menyadari bahwa telah banyak bimbingan, pengarahan serta bantuan baik materi maupun non materi dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MPd.MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2016.
2. Ketua LPPMP UNY yang telah berusaha dan bekerja keras sebagai penanggung jawab utama pada pelaksanaan PPL UNY 2016.
3. Ibu Nur Hidayah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan .
4. Bapak Drs. Yohanes Priyono, M.Pd Kepala SMA N 2 Klaten yang telah memberikan izin Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 2 Klaten.
5. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku Koordinator PPL SMA N 2 Klaten yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Ibu Dra. Rini Sulistyawati, M.Si. selaku Guru Pembimbing yang telah menerima, membantu, dan tak henti-hentinya memberikan semangat selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/Ibu Guru SMA N 2 Klaten yang telah menerima, serta memberikan dukungan dan partisipasinya selama pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Para Siswa dan siswi SMA N 2 Klaten atas kerjasamanya dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL khususnya yang berada di lokasi SMA N 2 Klaten
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu-persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan segala sesuatu hal yang berkaitan

dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semoga amal baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalani bersama.

Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kekhilafan yang ada pada kami selama pelaksanaan PPL dan sampai terselesaikannya laporan ini.

Besar harapan kami laporan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi LPPMP-UNY dan pihak lain yang berkepentingan serta dapat menjadi pegangan bagi kami, mahasiswa PPL-UNY.

Klaten, 15 September 2016

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
A. BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Analisis Situasi.....	2
2. Rumusan Program Kegiatan PPL .....	5
3. Penyusunan Laporan PPL.....	6
B. BAB II PEMBAHASAN.....	10
1. Persiapan .....	11
2. Pelaksanaan Kegiatan PPL .....	20
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	26
C. BAB III PENUTUP.....	30
1. Simpulan .....	31
2. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks Program Kerja Individu PPL
2. Laporan Mingguan
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Jadwal Kegiatan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Soal Evaluasi Pembelajaran
7. Daftar Nilai Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan PPL

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA N 2 Klaten**

**Ivan Zulfikar Wibowo**

**13413241031**

*Mata kuliah PPL pada dasarnya dapat menjadi wadah bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.*

*Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah.*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2016 yang berlokasi di SMA N 2 Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda di Universitas Negeri Yogyakarta.*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kesempatan PPL di SMA N 2 Klaten ini praktikan mendapat kesempatan mengajar sosiologi di kelas X IS 1, X IS 3, XI IS 2.*

*PPL yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran sosiologi k 13 dan media pembelajaran sosiologi. Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dari awal PPL sampai akhir PPL, serta PPL juga telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah.*

*Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian dan membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.*

*Kata Kunci: PPL, SMA N 2 Klaten, Sosiologi.*





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program kependidikan dan program non kependidikan. Misi dari program pendidikan yang didirikan Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk itu lah Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ke dalam mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY program studi kependidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa mampu mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan lifeskill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan,

melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisisensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum tiba di lokasi pelaksanaan kegiatan PPL, diadakan kegiatan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah. Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan PPL.

## **1. Letak SMA Negeri 2 Klaten**

SMA Negeri 2 Klaten yng merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Klaten**

### **Visi**

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetensi.

### **Misi**

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama.
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi.
4. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah.

8. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1 Lab. Fisika
- 1 Lab. Kimia
- 1 Lab. Biologi
- 1 Lab. Geografi
- 1 Lab. IPA
- 2 Lab. Komputer
- 1 Ruang Perpustakaan
- 2 Ruang UKS
- 1 Koperasi
- 1 Ruang BK
- 1 Ruang Kepala Sekolah
- 1 Ruang Wakasek
- 1 Ruang Guru
- 1 Ruang TU / Tamu
- 30 Ruang kelas untuk kelas X, XI, dan XII
- 1 Ruang OSIS
- 1 Ruang Pramuka
- 1 Ruang Pazada Zealous (Pecinta Alam)
- 1 Ruang Agama Kristen

- 1 Ruang Agama Hindu
- 1 Ruang Tari
- 1 Ruang Karawitan
- 1 Masjid
- 3 Lapangan ( Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis )
- 2 Kantin
- 3 Tempat Parkir
- 3 K. Mandi/WC Guru
- 12 K. Mandi/WC Siswa
- 1 Pos Satpam
- 1 Ruang Dapur
- 1 Ruang Gudang

#### **4. Kondisi Non Fisik Sekolah**

##### **a. Guru**

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMA Negeri 2 Klaten adalah 85 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar.

##### **b. Siswa**

Jumlah siswa SMA Negeri 2 Klaten tercatat sebanyak 1.008 siswa yang terdiri dari 328 siswa kelas X (Laki-laki : 121, Perempuan : 207), 358 siswa kelas XI (Laki-laki : 130, Perempuan : 228), dan 322 siswa kelas XII (Laki-laki : 111, Perempuan : 211).

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non-akademik menempati peringkat pertama se-Kabupaten Klaten.

**c. Karyawan**

SMA Negeri 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun, petugas kebersihan dan penjaga pos satpam yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

**d. Ekstrakurikuler**

SMA Negeri 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS.

Beberapa ekstrakurikuler yang ada, anatara lain:

1. Pramuka
2. Basket
3. PMR
4. Bulutangkis
5. Renang
6. Sepak Bola
7. Qiro'ah
8. Rohani Islam (Rohis SMADA/Roda)
9. Tari
10. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
11. Bahasa Inggris (Conversation)
12. Pecinta Alam (Pazada Zealous)
13. Baris-berbaris (Dewagana Prameya/Dega Praya)
14. Paduan Suara (Simphony of SMADA/SOS)
15. Seni Lukis
16. Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

## **5. Kondisi Lingkungan Sekolah**

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non-akademik yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilakukan, maka kelompok PPL SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam program mengajar yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

## **B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PPL dari Jurusan dan Fakultas.

Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2016.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan



untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **C. PENYUSUNAN LAPORAN PPL**

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten, tepatnya di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten dimulai sejak tanggal 15 Juli -15 September 2016.

#### **A. PERSIAPAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil sangat diprioritaskan untuk melaksanakan kegiatan PPL yang dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten dimulai sejak 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

##### **1. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

###### **a. Pra PPL**

- 1) Persyaratan peserta
  - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL/ magang III.
  - b) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2.00.
  - c) Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau Magang 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
  - d) Melakukan pembayaran PPL/ Magang III di BPD cabang UNY.

- e) Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
  - 1) surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
  - 2) surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL/ Magang III, serta bertanggungjawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

## 2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://sikap.uny.ac.id/> Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL/ Magang III, pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang diinginkan.

## 3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola secara oleh PP PPL dan PKL. Setelah mahasiswa calon peserta PPL melalui beberapa seleksi dan memenuhi syarat, lalu mahasiswa calon PPL dibagi menjadi kelompok-kelompok. Adapun pertimbangan pengelompokan peserta PPL antara lain:

- a) Tingkat (sekolah)
  - b) Tipe (sekolah)
  - c) Jenis (sekolah/lembaga/klub)
  - d) Kebutuhan/ permintaan sekolah/ lembaga/ klub
  - e) Variasi jurusan/ program studi
  - f) Agama
  - g) Jarak
  - h) Jenis kelamin
  - i) Memakai jilbab atau tidak
  - j) Memiliki penyakit bawaan atau tidak
  - k) Proporsi (jumlah mahasiswa minimal 10 orang)
  - l) Bekerja atau tidak
- 4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMA/SMK jurusan Pendidikan Sosiologi. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang

berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktek yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran. Selain itu pelaksanaan *micro-teaching* juga ada supervisi dari guru-guru kimia, sehingga kami banyak belajar dan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan tersebut.

#### **b. Kegiatan Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **1) Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan dimana mahasiswa PPL ikut memasuki kelas saat guru pembimbing dan peserta didik sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing guru pembimbing.

Dengan observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga mempermudah untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenali karakteristik peserta didik di kelas tersebut. Dengan mengetahui kondisi karakteristik peserta didik di kelas tersebut maka akan dapat ditentukan metode pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar. Karena karakteristik peserta didik akan mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan dan teknik mengajar yang akan diterapkan.

Pada kegiatan observasi ini mahasiswa PPL melaksanakan observasi sebanyak dua tahapan. Tahap yang pertama yaitu sesudah mahasiswa PPL diterjunkan namun belum mulai aktif kegiatan PPL di sekolah. Observasi tahap pertama ini dilaksanakan sekitar bulan Februari 2016. Mahasiswa PPL memasuki 1 kelas yaitu XI IPS 3 dengan mata pelajaran sosiologi. Pada saat observasi, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menggunakan teknik mengajar ceramah, diskusi dan tugas kelompok. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa peserta didik cukup aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi dan tanya jawab. Diskusi kelompok juga berjalan dengan lancar dan terkendali.

Sedangkan untuk observasi tahap kedua dilaksanakan ketika mahasiswa PPL sudah mulai aktif PPL di sekolah namun belum mulai praktik mengajar. Mahasiswa PPL memasuki kelas XI IPS 3 dengan mata pelajaran sosiologi. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga diterapkan 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan).

Secara umum, dalam observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru matematika mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru matematika mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru matematika menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/eksperimen.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.



j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran matematika yang juga sebagai sumber belajar.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan

oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang masih ramai meskipun sudah ada guru..

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke sekolah.

2) Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- a) Administrasi persekolahan
- b) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- d) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 2 Klaten.

### **c. Pembekalan PPL**

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain: Sebelum mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik

melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah/lembaga dengan DPL PPL yang bersangkutan sebagai tutor. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh semua peserta PPL. Pembekalan ini diisi dengan materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Sehingga mahasiswa diharapkan menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas dan program kerja PPL di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

#### **d. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dan lain-lain).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X IPS 1,3 dan XI IPS 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 27 kali pertemuan dengan total waktu 155 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar bidang studi sosiologi secara langsung di kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara

praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Rincian kegiatan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

### **Praktik Mengajar**

#### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3 kelas dalam 9 minggu yaitu kelas X IPS 1, X IPS 3, XI IPS 2, dengan jumlah jam yaitu 8 jam per minggu.

No	Waktu		Materi ajar	Kelas
	Tanggal	Jam ke-		
1.	20 juli 2016	3-4	Konsep kelompok sosial	XI IPS 2
2.		7-8	Konsep perubahan sosial	XII IPS 2
3.	25 juli 2016	2-3	Klasifikasi kelompok sosial menurut ahli	XI IPS 2
4.		5-6	Konsep kelompok sosial	XI IPS 2
5.	27 juli 2016	1-2	Pengertian, ciri-ciri dan sifat sosiologi	X IPS 1
6.		3-4	Klasifikasi kelompok sosial menurut kriteria	XI IPS 2
7.	1 agustus 2016	2-3	Klasifikasi kelompok sosial berdasarkan kriteria	XI IPS 1
8.		5-6	Klasifikasi kelompok sosial berdasarkan kriteria	XI IPS 2

9.	3 agustus 2016	1-2	Obyek kajian sosiologi	X IPS 3
10.		3-4	Kelompok sosial	XI IPS 2
11.	4 agustus 2016	3-4	Bentuk-bentuk perubahan sosial	XII IPS 1
12.		5-6	Bentuk-bentuk perubahan sosial	XII IPS 2
13.		7-8	Bentuk-bentuk perubahan sosial	XII IPS 3
14.	8 agustus 2016	2-3	Dinamika kelompok sosial	XI IPS 2
15.		5-6	Dinamika kelompok sosial	XI IPS 3
16.	10 agustus 2016	1-2	Tokoh sosiologi klasik dan modern	X IPS 1
17.		3-4	Dinamika kelompok sosial	XI IPS 2
18.	19 agustus 2016	6-7	Dinamika kelompok sosial	XI IPS 2
19.	22 agustus 2016	2-3	Review kelompok sosial	XI IPS 2
20.		5-6	Ulangan Harian 1	XI IPS 2
21.	24 agustus 2016	1-2	Gejala sosial	X IPS 1
22.		3-4	Ulangan Harian 1	X IPS 1
23.	29 agustus 2016	2-3	Masalah sosial	XI IPS 2
24.		5-6	Masalah sosial	XI IPS 3
25.	31 agustus 2016	1-2	Interaksi sosial	X IPS 1
26.		3-4	Interaksi Sosial	X IPS 3
27.	5 september 2016	5-6	Masalah sosial	XI IPS 2

### Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sosiologi UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Seminggu sekali.

#### c. Materi Pelajaran Sosiologi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X IS 1, X IS 3 dan XI IS 2 adalah materi tentang pengetahuan dasar Sosiologi., dan materi mengenai kelompok sosial. Materi pembelajaran diberikan secara terstruktur mulai dari pengertian sampai



selesai. Materi disampaikan dengan disisipi wawasan secara umum, supaya menarik siswa untuk lebih giat belajar.

d. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi sosiologi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian untuk kelas XI adalah kelompok sosial di masyarakat.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian untuk kelas XI terdiri dari 20 pilihan ganda dan 6 soal essay, untuk waktu mengerjakan 80 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : Ulangan harian
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI IPS 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : ulangan menyesuaikan dengan selesainya materi dan jam pembelajaran, dan ulangan harian dapat dilaksanakan pada minggu ke 5 dan 6.

e. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur

tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas X, XI) yang diajarkan.

### **Analisis Hasil**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMAN 2 Klaten merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X IPS 1,3 dan XI IPS 2 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional)

sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik yang berbeda-beda saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.

- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Sehingga terkadang kehabisan waktu pada saat pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pretek mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Nur Hidayah, M.Si,

Ibu selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X dan XI yang juga turut membantu keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMAN 2 Klaten. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMAN 2 Klaten. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh karena di dunia pendidikan terutama SMA memiliki peserta didik yang berwawasan luas. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMAN 2 Klaten memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMAN 2 Klaten pada tanggal 15 Agustus - 15 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan untuk mengetahui administrasi sekolah, guru dan karyawan serta peserta didik. Mahasiswa dapat mengetahui cara perencanaan yang baik mulai dari membuat prota, prosem, analisis ki kd dan silabus, rpp, membuat kisi-kisi soal, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMAN 2 Klaten, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Belum ada panduan penyusunan laporan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL sehingga banyak laporan yang format penyusunannya tidak sama.
  - e. Terkait dengan laporan kelompok, pemberitahuan tidak pada saat pembekalan sehingga membingungkan mahasiswa.
  - f. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak Jurusan Pendidikan Sosiologi
  - a. Dalam mata kuliah media pembelajaran dan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan SMA. Sebagai contoh pembuat

Prota, Prosem sampai RPP baik kurikulum KTSP, maupun Kurikulum 2013.

- b. Mahasiswa diberikan tugas membuat media pembelajaran konvensional maupun yang modern sebanyak mungkin sesuai kebutuhan di SMA, supaya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa tidak terbebani pembuatan media pembelajaran dan media pembelajaran tidak monoton.
3. Pihak SMAN 2 Klaten
  - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMAN 2 Klaten, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
  - b. Banyak sarana pembelajaran berupa LCD, Komputer dan lain-lain belum digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik sehingga perlu adanya sosialisasi pemakaian media pembelajaran yang baik supaya sarana yang sudah tersedia akan optimal.
4. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.



- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014*. Yogyakarta : UNY



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL Sebelum Penerjunan PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 24 Februari 2016	Penyerahan dari DPL ke Sekolah.  Observasi I	<ul style="list-style-type: none"><li>• 18 Mahasiswa PPL UNY diterima dengan baik di SMA N 2 KLATEN.</li><li>• Mengamati lingkungan sekolah dan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, bahan ajar, RPP dan silabus serta kelas.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Senin, 14 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS 3.</li></ul>	Pengenalan mahasiswa kepada siswa kelas X IPS 3 dan mengamati cara mengajar guru serta aktivitas siswa selama	–Tidak ada.	– Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**Sebelum Penerjungan PPL**

**F02**

untuk  
mahasiswa

			pelajaran Sosiologi		
3.	Kamis, 30 Juni 2016	• PPDB Penerimaan Peserta Didik Baru	• Membantu guru dan karyawan sekolah dalam kegiatan PPDB	• Tidak ada.	• Tidak ada.
4	Rabu, 13 Juli 2016	• Observasi II	• Bimbingan RPP, pembagian kelas, alokasi waktu, media pembelajaran dan silabus	• Tidak ada	• Tidak ada
4.	Jum'at , 15 Juli 2016	• Penerjungan KKN dan PPL UNY di Gedung Olahraga UNY.	Sebanyak ± 4900 Mahasiswa UNY diterjunkan di lapangan.	• Tidak ada.	• Tidak ada.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 15 Juli 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**Sebelum Penerjunan PPL**

**F02**

untuk  
mahasiswa

---



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

### Minggu ke 1

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>Upacara bendera dan halal bihalal</li><li>Bimbingan guru pamong</li><li>Konsultasi dengan pihak piket</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>16 mahasiswa PPL melaksanakan upacara serta pengenalan kepada sekolah dilanjutkan acara halal bihalal dengan seluruh warga SMA N 2 Klaten.</li><li>Konsultasi RPP, media pembelajaran dan persiapan yang harus ada saat mengajar<ul style="list-style-type: none"><li>Pembagian jadwal piket mahasiswa PPL UNY 2016</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li><li>Tidak ada</li><li>Belum semua terjadwal karena jadwal mengajar belum fiks</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li><li>Tidak ada</li><li>Penempatan jadwal piket sementara</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

### Minggu ke 1

**F02**

untuk  
mahasiswa

2.	Selasa, 19 juli 2016	• Jaga piket .	Membantu dalam piket dengan hasil 6 siswa sakit,	• Belum terlalu paham alur jaga piket	• Meminta bimbingan guru BK dan guru Piket
3.	Rabu, 20 juli 2016	• Mengajar kelas X IPS 3	• Perkenalan dan pembukaan awal materi untuk kelas 10 tentang Pengenalan Sosiologi sebagai Ilmu	• Tidak ada.	• Tidak ada.
4	Kamis, 21 Juli 2016	• Membuat RPP dan media pembelajaran	• Tercipta 1 RPP kelompok sosial dengan metode NHT dan media pembelajaran PPT	• Tidak ada	• Tidak ada
5.	Jum'at , 22 Juli 2016	• Kerja Bakti.dan Piket	Sebanyak ± 500 warga sekolah melakukan kerja bakti .	• Tidak ada.	• Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

### Minggu ke 1

**F02**

untuk  
mahasiswa

Mengetahui,

Klaten, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si

NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si

NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo

NIM. 13413241031





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 2

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar kelas X IPS 1 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengajar fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial, dengan metode NHT, media PPT jumlah siswa 29</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>Jaga piket.</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 5 siswa sakit, 10 siswa ijin	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 2

**F02**

untuk  
mahasiswa

3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar kelas X IPS 3 (2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pembukaan awal materi untuk kelas 10 tentang pengertian, ciri-ciri dan sifat sosiologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada.</li> </ul>
4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara</li> <li>Piket</li> <li>Mengajar kelas XI IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercatat ada 15 siswa yang sakit dan ijin serta 3 siswa masuk terlambat</li> <li>Menyampaikan materi mengenai klasifikasi kelompok sosial menurut para ahli dan menggunakan metode diskusi Think Pair and Share</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tida ada</li> <li>Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> <li>Tidak ada</li> </ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 2

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jum'at , 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP</li><li>• Mengajar kelas XI IPS 2</li><li>• Jaga piket</li></ul>	Sebanyak 1 RPP terselesaikan dan melanjutkan materi mengenai kelompok sosial dan presentasi hasil diskusi. <ul style="list-style-type: none"><li>• Tercatat 10 siswa ijin keluar karena keperluan bertemu dengan sponsor dan 6 siswa sakit</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 29 Juli 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 2

**F02**

untuk  
mahasiswa

---



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 3

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara</li><li>• Mengajar kelas X IPS 1 (2 JP )</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar materi Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan</li><li>• Menjelaskan menggunakan bahan ajar buku kelas X dan powerpoint tentang sosiologi sebagai ilmu dan teori-teori tokoh sosiologi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertugas Jaga piket</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, dan 5 izin.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 3

**F02**

untuk  
mahasiswa

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar kelas X IPS 3 (2JP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan pembukaan awal materi untuk kelas 10 tentang pengertian, ciri-ciri dan sifat sosiologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada.</li> </ul>
4	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar kelas XII IPS 1, 2 dan 3 (6JP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk perubahan sosial dengan metode Problem Based Learning, media ppt dan artikel berita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk kelas XII IPS 2 karakteristik siswa yang sulit dikendalikan dan proses pembelajaran kurang maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan strategi permainan yang membuat siswa antusias dalam pembelajaran.</li> </ul>
5.	Jum'at , 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaga piket</li> <li>Mengajar Kelas XI IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercatat 10 siswa ijin keluar karena keperluan bertemu dengan sponsor dan 6 siswa sakit</li> <li>Menjelaskan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 3

**F02**

untuk  
mahasiswa

			mengenai kelompok sosial yang ada dalam kehidupan bermasyarakat		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Klaten, 05 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara</li><li>• Mengajar kelas X IPS 1 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar materi objek kajian sosiologi, media PPT metode jigsaw jumlah siswa yang hadir 29 siswa dengan ijin 2 siswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu tugas jaga piket .</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 5 siswa sakit, 10 siswa ijin	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

**F02**

untuk  
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercipta 1 RPP obyek kajian sosiologi metode NHT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar kelas X IPS 3 (2JP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar obyek kajian sosiologi tokoh klasik dan modern jumlah siswa yang hadir 30 siswa dengan metode NHT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> </ul>
4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket</li> <li>• Diskusi teman sejawat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercatat ada 15 siswa yang sakit dan ijin serta 3 siswa masuk terlambat</li> <li>• Membahas hasil evaluasi dari guru pembimbing terkait RPP dan media serta cara mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> <li>• Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> <li>• Tidak ada</li> </ul>
5.	Jum'at , 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP dan media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 1 RPP terselesaikan dan 1 media terselesaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> </ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

**F02**

untuk  
mahasiswa

6	Minggu, 14 Agustus 2016	• Senam dan jalan sehat	Sebanyak 17 mahasiswa PPL dan seluruh warga sekolah baik siswa guru dan karyawan mengikuti acara jalan sehat dan senam sebagai rangkaian hari ulang tahun SMA N 2 klaten yang ke 51	• Tidak ada	• Tidak ada

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 14 Agustus 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

**F02**

untuk  
mahasiswa

---



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hari Puncak HUT SMA N 2 Klaten yang ke 51</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa PPL semua hadir dengan mengikuti serangkaian acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan-sambutan setelah itu hiburan-hiburan selain itu kami juga membantu acara tersebut</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaga piket .</li><li>• Diskusi teman sejawat</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

**F02**

untuk  
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tercipta 1 buah RPP</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembuatan membutuhkan waktu yang agak lama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta bantuan teman ppl</li></ul>
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara HUT RI ke 71</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Seluruh mahasiswa PPL dan semua warga sekolah melaksanakan upacara bendera</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li></ul>
4	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karnaval klaten</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendampingi siswa-siswi SMA N 2 klaten yang ikut dalam karnaval, mahasiswa PPL membantu kegiatan karnaval dan ikut berjalan dari rute GOR</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

**F02**

untuk  
mahasiswa

			Gelarsena sampai ke panggung depan rumah dinas bupati Klaten		
5.	Jum'at , 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP dan soal ulangan harian kelas XI</li><li>• Mengajar XI IPS 2 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebanyak 1 RPP terselesaikan.</li><li>• Dan menyelesaikan 7 lembar soal ulangan harian dengan format 20 pilihan ganda dan 6 uraian</li><li>• Mengajar materi dinamika kelompok sosial dengan metode talking stick</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 19 Agustus 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

**F02**

untuk  
mahasiswa

---



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 6

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo

No. Mahasiswa : 13413241031

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara</li><li>• Mengajar X IPS 1 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Materi mengenai gejala sosial di masyarakat dan menggunakan metode diskusi kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaga piket .</li><li>• Diskusi teman sejawat</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 6

**F02**

untuk  
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan 1 buah RPP kelas X materi gejala sosial dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar kelas X IPS 3 (2JP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersampaikan materi gejala sosial dalam masyarakat dengan kehadiran siswa 28 siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>
4	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket</li> <li>• Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercipta satu buah RPP bab masalah sosial dengan metode grup investigasion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 6

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jum'at , 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu tugas piket di Sekolah</li><li>• Mengajar kelas XI IPS 2 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebanyak 4 siswa sakit dan 10 anak izin mengikuti lomba festival ketoprak pelajar Klaten</li><li>• Mengajar materi dinamika kelompok sosial dengan metode talking stick</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>
----	--------------------------	---	---	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 26 Agustus 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 7

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo

No. Mahasiswa : 13413241031

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara</li><li>• Mengajar X IPS 1 ( 3 JP )</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersampaikan materi mengenai gejala sosial dan fungsi sosiologi bagi kehidupan bermasyarakat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaga piket .</li><li>• Diskusi teman sejawat</li></ul>	Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 7

**F02**

untuk  
mahasiswa

3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas X IPS 3 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersampaikan materi interaksi sosial dengan media papan kreasi dan interaksi dengan kehadiran siswa 30.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li></ul>
4	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajar kelas XI IPS 2</li></ul>	Ulangan Harian 1 materi kelompok sosial dan dinamika kelompok sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 7

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jum'at , 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP</li><li>• Mengajar kelas XI IPS 2 (2JP)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebanyak 1 RPP terselesaikan.</li><li>• Mengajar materi dinamika kelompok sosial dengan metode diskusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada.</li><li>• Tidak ada</li></ul>
----	---------------------------	---	--	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 2 September 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

**F02**

untuk  
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo

No. Mahasiswa : 13413241031

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara</li><li>• Mengajar X IPS 1 ( 3 JP )</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersampaikan materi bab Interaksi Sosial dan menggunakan metode diskusi Jigsaw dan menggunakan media pembelajaran “amplop interaksi “.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>
2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaga piket .</li></ul>	Membantu dalam tugas piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

**F02**

untuk  
mahasiswa

3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bimbingan dengan Guru</li><li>• Pembentukan panitia penarikan PPL</li></ul>	Bimbingan terkait buku penilaian, administrasi guru , RPP, dan laporan Tercipta kepanitiaan penarikan PPL 2016 oleh mahasiswa PPL UNY 2016	Tidak ada  Tidak ada	Tidak ada  Tidak ada
4	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persiapan keperluan penarikan PPL</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berhasil membeli kenang-kenangan sekolah, plakat, cap stempel dan sebagainya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

**F02**

untuk  
mahasiswa

5.	Jum'at , 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel Haornas</li> <li>• Senam dan jalan sehat</li> <li>• Futsal bersama siswa SMA dan karyawan sekolah</li> <li>• Gladi bersih penarikan mahasiswa PPL tahun 2016 UNY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebanyak kurang lebih 300 warga sekolah mengikuti apel Hari Olahraga Nasional</li> <li>• Sebanyak kurang lebih 300 warga sekolah senam dan jalan sehat</li> <li>• Bermain futsal sebagai rangkaian acara Hari Olahraga Nasional</li> <li>• Setting dan penataan tempat/ lokasi penarikan, penataan dan menghias tempat, latihan masing-masing sie, cek sarana dan prasaran, kenang-kenangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> <li>• Tidak ada</li> <li>• Tidak ada</li> <li>Tidak Ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada.</li> <li>• Tidak ada</li> <li>• Tidak ada</li> <li>Tidak Ada</li> </ul>
----	---------------------------	---	--	---	---





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

**F02**

untuk  
mahasiswa

6	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penarikan mahasiswa PPL UNY tahun 2016 di SMA N 2 Klaten</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Acara berjalan lancar dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta guru pamong masing-masing serta 16 mahasiswa PPL di SMA N 2 Klaten</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak Ada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak Ada</li></ul>
---	--------------------------	--	--	---	---

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 10 September 2016

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730 200604 2 006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
 Guru Pembimbing : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

Nama Mahasiswa : Ivan Zulfikar Wibowo  
No. Mahasiswa : 13413241031  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah, M.Si.

[illegible]



<b>F02</b>
untuk mahasiswa

[illegible]



<b>F02</b>
untuk mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL  
TAHUN 2016  
SMA N 2 KLATEN**

**F02**

untuk  
mahasiswa

3.	Senam dan jalan sehat																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksanaan										4					2					6
	c. evaluasi																				
4.	Tirakatan HUT sekolah																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksanaan										2										2
	c. evaluasi																				
5.	Acara Puncak HUT sekolah																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksanaan										8										7
	c. evaluasi																				
6.	Karnaval																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksanaan											5									4
	c. evaluasi																				
<b>JUMLAH JAM MENGAJAR DAN NON MENGAJAR</b>																				155	140
<b>JUMLAH KESELURUHAN JAM PPL</b>																				295	



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL  
TAHUN 2016  
SMA N 2 KLATEN**

**F02**

untuk  
mahasiswa

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui/menyetujui

Kepala SMA N 2 Klaten

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Yohanes Priyono, M.Pd  
NIP :195705071989031007

Nur Hidayah, M.Si  
NIP : 197701252005012001

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM.13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi Dalam Mengkaji Gejala Sosial
Sub Materi Pokok	: Pengertian Sosiologi, karakteristik sosiologi, hakikat sosiologi, obyek kajian sosiologi
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.3 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

### **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman konsep sosiologi
2. Pemahaman karakteristik sosiologi
3. Pemahaman hakikat sosiologi
4. Identifikasi obyek kajian sosiologi

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pengertian sosiologi
2. Siswa mampu memahami karakteristik sosiologi
3. Siswa mampu memahami hakikat sosiologi
4. Siswa mampu mengidentifikasi obyek kajian sosiologi

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Pengertian Sosiologi**

Pada awalnya Auguste Comte sempat menggunakan istilah “fisika sosial” untuk menyebut bidang ilmu yang dirintisnya, tetapi ia pun menggantinya dengan “sosiologi”. Secara etimologis, istilah “sosiologi” merupakan gabungan dari dua kata yaitu “socius” dari bahasa latin, yang berarti teman atau kawan dan “logos” dari bahasa yunani yang berarti kata atau berbicara. Akan tetapi pengertian tersebut kurang memadai untuk mendeskripsikan secara lebih lengkap dan rinci mengenai definisi sosiologi. Berikut ini adalah kutipan pendapat sejumlah ahli mengenai definisi sosiologi.

#### **a. Auguste Comte**

Sosiologi dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang masyarakat. Sosiologi berupaya memahami kehidupan bersama manusia, sejauh kehidupan itu bisa ditinjau atau diamati melalui metode empiris. Masyarakat dipandang sebagai unit dasar analisis dalam sosiologi, sedangkan varian lainnya seperti keluarga, politik, pendidikan, agama, ekonomi, maupun interaksinya merupakan sub analisis. Adapun yang menjadi fokus perhatian sosiologi adalah manusia dalam konteks sosial.

#### **b. Paul B. Horton**

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut (dalam, setiadi, 2011).

#### **c. Pitirim A. Sorokin**

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari :

- 1) Hubungan dan pengaruh timbal balik diantara gejala-gejala sosial.



- 2) Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non sosial (misalnya geografis, biologis, dll)

d. Roucek dan Warren

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan anatara manusia dalam kelompok-kelompok (dalam Soekanto, 2009).

e. Saint-Simon

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dalam aksi-aksinya dan segala usaha kolektifnya, baik spiritual maupun material (dalam bungin, 2008).

f. Soerjono Soekanto

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial dan masalah-masalah sosial(dalam Seokanto, 2009).

Dari definisi para tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari :

- a. Manusia yang hidup dalam kelompok atau masyarakat,
- b. Pola-pola hubungan atau interaksi antara manusia, baik secara individu maupun berkelompok,
- c. Hubungan manusia dengan lembaga-lembaga sosial maupun unsur-unsur sosial (nilai,norma,sistem,dan kebudayaan),
- d. Gejala-gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat (termasuk perubahan sosial dan bermunculannya beragam masalah sosial),
- e. Pola-pola kehidupan manusia dalam kaitanya dengan kondisi lingkungannya.

Jadi dapat dirumuskan secara utuh bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji intraksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, (lembaga sosial, kelas sosial, dan kategori sosial), serta kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

Sosiologi memandang manusia (individu) sebagai zoon oiliticon yang selalu hidup bermasyarakat. Masyarakat terbentuk karena hasrat dalam diri manusia itu sendiri. alasan manusia hidup bermasyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan yaitu antarlain kebutuhan primer, sosial, dan kebutuhan integratif.

### **Karakter sosiologi**

Sosiologi merupakan ilmu pengethauna karena mengembangkan suatu kerangka pengetahuan (knowledge) yang tersusun secara sistematis, teruji kebenarannya melalui penelitian, dan semua asumsi-asumsinya mengacu pada fakta maupun pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Karakteristik sosiologi antarlain sebagai berikut:

a. Empiris

Sosiologi didasarkan pada pengamatan atau observasi terhadap kenyataan dengan menggunakan akal sehat. Sehingga tidak spekulatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Teoritis

Sosiologi disusun atas dasar pengamatan dan penyusunan abstraksi. Dari hasil pengamatan atau observasi, lantas disusunlah abstraksi. Abstraksi adalah kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas (sebab-akibat) sehingga terbentuk suatu teori.

c. Kumulatif

Teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori-teori yang telah ada dalam artian menyempurnakan, memperluas, dan juga memperhalus teori-teori lama.

d. Nonetis

Sosiologi tidak pernah mempersoalkan baik buruknya suatu fakta tertentu . sebab sosiologi adalah ilmu yang bebas nilai, sosiologi hanya bertujuan untuk menjelaskan fakta secara analitis menggunakan teori dan konsep yang dimilikinya.

### **Hakikat Sosiologi**

- a. Sosiologi adalah suatu ilmu sosial dan bukan merupakan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu pengetahuan kerohanian.
- b. Sosiologi bukan disiplin ilmu normatif, melainkan kategoris. Artinya sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dan bukan berbicara mengenai apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni dan bukan terapan
- d. Sosiologi merupakan ilmu yang bersifat abstrak.
- e. Sosiologi bertujuan menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional.
- g. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum dan bukan khusus.

### **Objek kajian sosiologi menurut pandangan tokoh**

a. Tokoh-tokoh sosiologi klasik

1) Auguste Comte (1798-1857)

Comte memandang bahwa jenjang kemajuan manusia melewati 3 jenjang yang mendaki, jenjang-jenjang tersebut naturalis : jenjang teologi, jenjang metafisika, jenjang positif. Sosiologi juga mempelajari statistika sosial, yakni kajian terhadap

tatanan sosial dan dinamika sosial yakni kajian terhadap kemajuan dan perubahan sosial.

2) Emile Durkheim (1855-1917)

Tokoh ini menyatakan bahwa pokok bahasan sosiologi adalah fakta sosial. fakta sosial tersebut mengacu pada cara-cara bertindak, berfikir, dan berperasaan yang berada diluar individu, mempunyai kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut.

3) Max Weber (1864-1920)

Sosiologi mempelajari dan berupaya memahami tindakan sosial hingga dapat mengungkap arah maupun dampaknya. Adapun yang dimaksud dengan tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan dan berorientasi pada perilaku orang lain. Adapun tindakan sosial menurut Weber adalah tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif.

4) Karl Marx (1818-1883)

Obyek kajian sosiologi adalah kelas sosial dan konflik sosial. masyarakat terdiri atas kelas-kelas yang memiliki perbedaan kepentingan, sehingga sangat rentan terjadi konflik.

b. Tokoh sosiologi modern

1) C. Wright Mills (1916-1962)

Sosiologi menyoroti pentingnya imajinasi sosiologi sebagai bagian dari upaya mempelajari sosiologi. Imajinasi sosiologi diperlukan untuk dapat memahami apa yang terjadi dimasyarakat maupun dalam diri manusia.

2) Peter L. Berger (1929-sekarang)

Obyek sosiologi menurut tokoh ini adalah untuk pengungkapan realitas sosial. seorang sosiolog harus mampu menyikapi berbagai tabir dan mengungkap realitas yang belum diketahui di dalam masyarakat. Syaratnya sosiolog harus mengikuti aturan-aturan ilmiah, melakukan pembuktian secara ilmiah, dan objek dengan pengendalian prasangka pribadi serta menghindari penilaian normatif.

3) Leopold von Wiese (1876-1961)

Sosiologi memusatkan perhatian pada hubungan-hubungan diantara manusia, tanpa mengabaikan tujuan-tujuan maupun kaidah-kaidah yang berlaku.

4) Alvred vierkhad (1867-1953)

Sorotan sosiologi adalah situasi-situasi mental.

## F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Kooperatif Learning

Metoda Pembelajaran : **Numbered Head Together**

## G. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER BAHAN

Media : Bahan Tayang Power Point

Alat / Bahan : spidol, Papan tulis, kertas

Sumber Bahan : Damanik, Fritz. 2013. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li><li>• Guru meninjau presensi siswa.</li><li>• Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li></ul></li><li>• Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li></ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai pengertian sosiologi, karakter sosiologi dan manfaat sosiologi</li><li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li></ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 3-5 siswa</li> <li>Guru memberikan nomor kepada siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda</li> <li>Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok</li> <li>Siswa mendiskusikan masalah bersama kelompok belajarnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.</li> <li>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang ditunjuk memberikan jawaban kepada siswa di kelas secara bergantian</li> <li>Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian sosiologi, karakteristik sosiologi dan hakikat sosiologi</li> <li>Melaksanakan postes</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru meninjau presensi siswa.</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> </ul> </li> </ul>	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai obyek kajian sosiologi</li> <li>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> <li>Guru menampilkan gambar untuk dibuat pertanyaan oleh siswa</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan gambar bersama teman sebelahnya</li> <li>Siswa observasi disekitar lingkungan kelas melihat obyek kajian sosiologi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menghubungkan hasil observasi dengan materi sosiologi</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang ditunjuk memberikan jawaban kepada siswa di kelas secara bergantian</li> <li>Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	30 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi obyek kajian sosiologi</li> <li>Melaksanakan postes</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	5 menit

## **I. PENILAIAN**

### **A. Penilaian Kognitif**

Soal-soal pertemuan 1

1. Jelaskan pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan!
2. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pemahaman anda masing-masing!
3. Berilah contoh nyata dalam masyarakat bahwa sosiologi bersifat non etis?
4. Jelaskan dengan contoh nyata di lingkungan masyarakat anda bahwa hakikat sosiologi itu bukan disiplin ilmu yang normatif tetapi kategoris?

### **Jawaban**

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yaitu gejala-gejala sosial dalam sosiologi merupakan pengetahuan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, yang selalu dapat ditelaah (dikontrol) dengan kritis oleh orang lain.
2. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat berupa pola hubungan atau interaksi antar manusia, baik secara individu maupun kelompok, hubungan manusia dengan lembaga-lembaga sosial, mempelajari gejala-gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat, pola-pola kehidupan manusia dalam kaitan dengan kondisi lingkungannya.
3. Non etis berarti bahwa sosiologi itu tidak memandang baik dan buruknya suatu gejala yang ada dalam masyarakat, tetapi mengkaji apa yang terjadi dan mengkritisi gejala sosial tersebut. Contoh konkret dalam kasus pelacuran sosiologi tidak memandang pelacuran itu salah dan benar tapi menganalisis secara mendalam mengapa orang itu melakukan pelacuran dan bagaimana pengaruhnya dalam masyarakat.
4. Sosiologi merupakan disiplin yang kategoris bukan normatif maksudnya adalah membatasi diri pada fenomena yang terjadi di masyarakat bukan menghakimi apa yang seharusnya terjadi. Contoh kenakalan remaja di masyarakat jika sosiologi mengkajinya adalah melihat kenyataan itu kenapa terjadi kenakalan remaja bukan menyalahkan kenakalan remaja dan menghakimi bahwa masyarakat itu harus bebas dari kenakalan remaja.

- Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		
s/d		
32		

**LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

**Aspek yang dinilai:**

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.



**Penskoran:**

A. Tidak Baik	Skor 1
B. Kurang Baik	Skor 2
C. Cukup Baik	Skor 3
D. Baik	Skor 4
E. Sangat Baik	Skor 5

**Jumlah skor:**

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

**FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

**Keterangan:**

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik

9—11 = Baik

6—8 = Cukup

3—5 = Kurang

**b. Lampiran Penilaian****a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik**

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : &lt; 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungja wab	Toleransi

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Klaten, 27 Juli 2016  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Hubungan Sosial Dalam Kajian Sosiologi
Sub Materi Pokok	: Interaksi Sosial
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antarindividu dan kelompok serta antar kelompok

- 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antarindividu dan kelompok serta antar kelompok.

### **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman konsep Interaksi sosial
2. Pemahaman konsep syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
3. Pemahaman konsep karakteristik dan sifat interaksi sosial

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pengertian interaksi sosial
2. Siswa mampu memahami hal-hal yang mendasari interaksi sosial
3. Siswa mampu memahami syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
4. Siswa mampu memahami karakteristik/ciri-ciri interaksi sosial
5. Siswa mampu memahami sifat-sifat interaksi sosial

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis (timbal balik) antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Ketika dua individu atau lebih bertemu dan saling merespon atas segala aktivitas tindakannya sosial maka interaksi sosial pun tercipta. Interaksi sosial terjadi karena individu tidak dapat hidup tanpa orang lain. Interaksi sosial akan selalu terjadi dalam kehidupan manusia yang mengacu pada hal-hal berikut.

- a. Kebutuhan yang Nyata
- b. Efisiensi dan efektivitas
- c. Penyesuaian diri pada kebenaran dan kaidah-kaidah (norma) yang berlaku.
- d. Tidak memaksakan secara mental dan fisik

Berikut ini adalah hal-hal yang mendasari interaksi antarindividu.

- a. Warna kulit
- b. Usia
- c. Jenis kelamin
- d. Penampilan fisik
- e. Bentuk tubuh
- f. Pakaian
- g. Wacana

Syarat-syarat berlangsungnya interaksi sosial

Interaksi sosial dapat terjadi jika memenuhi dua syarat, yaitu kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).

- a. Kontak sosial terjadi ketika dua individu atau kelompok berhubungan, baik secara langsung (primer) maupun tidak langsung (sekunder). Terjadinya kontak sosial tidak hanya bergantung dari tindakan seseorang, tetapi juga berdasarkan tanggapan (respons) seseorang terhadap tindakan tersebut.

Kontak dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya, berikut adalah penjelasan kontak berdasarkan proses dan sifatnya.

#### 1) Proses

##### a) Kontak primer

Terjadi apabila berlangsung secara berhadapan atau bertatap muka. Contohnya adalah berjabat tangan, saling tersenyum, bertukar pandang, dan sebagainya.

##### b) Kontak sekunder

Terjadi apabila kontak yang berlangsung dilakukan melalui perantara atau media. Contohnya seseorang yang berkontak melalui sms atau bbm atau wa.

#### 2) Sifatnya

##### a) Kontak Positif

Bentuk kontak yang mengarah pada suatu kerjasama. Contohnya sikap ramah dan sopan.

##### b) Kontak negatif

Bentuk kontak yang mengarah pada suatu pertentangan atau tidak adanya respon dalam interaksi sosial.

- b. Komunikasi, yaitu proses pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud bisa dipahami oleh penerima pesan. Aspek penting dalam komunikasi adalah munculnya penafsiran seseorang terhadap pesan atau berita yang diterima. Beberapa komponen dalam proses komunikasi sebagai berikut.

#### 1) Komunikasi menurut hakikatnya

##### a) Komunikasi Verbal

Meliputi kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi verbal adalah perbendaharaan kata, kecepatan, intonasi suara, humor, singkat dan jelas dan waktu yang tepat.

b) Komunikasi Nonverbal

Yakni penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya menggunakan gerak tubuh. Adapun yang termasuk komunikasi nonverbal adalah ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, postur tubuh dan gaya berjalan, suara dan gerak isyarat.

2) Komunikasi menurut prosesnya

- a) Komunikasi langsung, terjadi apabila komunikan dan komunikator bertemu secara langsung sehingga komunikasi berjalan tanpa perantara.
- b) Komunikasi tidak langsung, terjadi apabila pesan yang disampaikan dari komunikator melalui perantara media.

3) Komunikasi menurut arahnya

- a) Komunikasi satu arah adalah bentuk komunikasi yang tidak memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan.
- b) Komunikasi dua arah adalah bentuk komunikasi yang memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan baik secara langsung ataupun tidak.

Karakteristik/ciri-ciri interaksi sosial

Ciri-ciri interaksi sosial menurut Charles P. Loomis (ahli sosiologi dari Amerika Serikat) yaitu:

- a. Jumlah pelaku dua orang atau lebih
- b. Komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang
- c. Ada tujuan yang akan dicapai
- d. Ada dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang

Sifat interaksi sosial

1) Aksidental

Interaksi sosial dapat terjadi diluar kesengajaan, tanpa perencanaan sebelumnya. Contohnya bertemu teman lama di halte dan bertanya kabar

2) Berulang namun terencana

Meski tidak direncanakan tetapi terjadi berulang-ulang karena frekuensi perjumpaan atau kontak yang tinggi. Contohnya menyapa teman dari kelas jurusan lain saat bertemu di perpustakaan.

3) Teratur tidak direncanakan namun umum

Interaksi sosial berlangsung rutin, tanpa direncanakan, dan dilakukan oleh hampir seluruh individu dalam lingkungan sosial. contoh setiap hari menyapa teman, guru, dan pegawai di sekolah

4) Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu

5) Resiprokal

## F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Kooperatif Learning

Metoda Pembelajaran : Role Playing

## G. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER BAHAN

Media : Bahan Tayang video pembelajaran

Alat / Bahan : spidol, Papan tulis, kertas

Sumber Bahan : Damanik, Fritz. 2013. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li><li>• Guru meninjau presensi siswa.</li><li>• Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li></ul></li><li>• Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan</li></ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
pembelajaran	
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati video interaksi sosial</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta memunculkan pertanyaan dari apa yang telah diamati</li> <li>• Peserta didik diperbolehkan menanya mengenai aktivitas yang dilakukan oleh objek yang diamati.</li> <li>• Guru memancing beberapa pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca referensi yang ada</li> <li>• Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang telah dimunculkan.</li> <li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 6 siswa</li> <li>• Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan sedikit permainan dengan role playing.</li> <li>• Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa merakit potongan-potongan gambar dan menghubungkannya dengan konsep interaksi sosial</li> <li>• Siswa mendiskusikan pembagian peran kelompok</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menganalisis jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dalam setiap kelompok menyampaikan hasil jawaban dalam pertanyaan dari masing-</li> <li>• Guru secara berurutan menunjuk semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa mempresentasikan didepan kelas.</li> </ul>	60 menit



Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memainkan peran dalam presentasi kelompok</li> <li>Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar.</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melaksanakan postes</li> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai interaksi sosial</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## I. PENILAIAN

### A. Penilaian Kognitif

Soal-soal pertemuan 1

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial!
2. Jelaskan bagaimana syarat yang menyebabkan interaksi sosial itu bisa terjadi?
3. Jelaskan apa saja karakteristik atau ciri-ciri interaksi sosial

### Jawaban

1. Pengertian interaksi sosial menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack yaitu hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan hubungan antarindividu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya
2. Interaksi sosial dapat terjadi jika memenuhi dua syarat, yaitu kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).
  - a. Kontak sosial terjadi ketika dua individu atau kelompok berhubungan, baik secara langsung (primer) maupun tidak langsung (sekunder). Terjadinya kontak sosial tidak hanya bergantung dari tindakan seseorang, tetapi juga berdasarkan tanggapan (respons) seseorang terhadap tindakan tersebut.
  - b. Komunikasi, yaitu proses pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud bisa dipahami oleh penerima pesan. Aspek penting dalam komunikasi adalah munculnya penafsiran seseorang terhadap

pesan atau berita yang diterima. Beberapa komponen dalam proses komunikasi sebagai berikut

3. Ciri-ciri interaksi sosial menurut Charles P. Loomis (ahli sosiologi dari Amerika Serikat) yaitu:

- a. Jumlah pelaku dua orang atau lebih
- b. Komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang
- c. Ada tujuan yang akan dicapai
- d. Ada dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang

- Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		
s/d		
32		

### LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

#### Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

#### Penskoran:

- A. Tidak Baik      Skor 1  
 B. Kurang Baik      Skor 2  
 C. Cukup Baik      Skor 3  
 D. Baik      Skor 4  
 E. Sangat Baik      Skor 5

#### Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik  
 18—23 = Baik  
 12—17 = Cukup  
 6—11 = Kurang

### FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

#### Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- 2—15      = Sangat baik  
 9—11      = Baik  
 6—8      = Cukup  
 3—5      = Kurang

#### b. Lampiran Penilaian

- a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : < 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungjawab	Toleransi

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Klaten, 31 Agustus 2016  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Sub Materi Pokok	: Klasifikasi Kelompok Sosial
Pertemuan	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 2 (2 x 45 menit )

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.

### **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman Klasifikasi menurut para ahli
2. Pemahaman Klasifikasi berdasarkan kriteria kejelasan struktur, Norma, dan Peran
3. Pemahaman Klasifikasi berdasarkan kriteria sifat dan proses sosial

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu Memahami klasifikasi kelompok sosial menurut para ahli
2. Siswa mampu Memahami klasifikasi kelompok sosial berdasarkan kriteria kejelasan struktur, Norma dan Peran
3. Siswa mampu Memahami klasifikasi kelompok sosial berdasarkan sifat dan proses sosial

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **A. Klasifikasi Tokoh**

1. Klasifikasi Emile Durkheim
  - a. Solidaritas Mekanis

Solidaritas mekanis adalah ciri yang menandai bagi masyarakat sederhana yang hidup terpisah dalam kelompok-kelompok kecil. Pada masyarakat ini belum ada pembagian kerja atau spesialisasi dalam hal pekerjaan karena pada dasarnya setiap pekerjaan dilakukan secara bersama-sama atau gotong royong. Masyarakat ini juga terikat oleh kesamaan dan kesadaran bersama yang kuat. Hubungan sosial yang terjadi di antara anggota masyarakat cenderung akrab dan didasarkan pada sistem nilai yang sama.

#### **b. Solidaritas Organik**

Solidaritas organik adalah bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks atau beragam yang telah mengenal pembagian kerja secara rinci. Dengan demikian muncul keahlian tertentu yang dimiliki oleh setiap anggota masyarakat yang mengakibatkan setiap golongan dalam masyarakat saling tergantung satu sama lain dan tidak dapat hidup secara sendiri tanpa melakukan hubungan atau kerja sama dengan golongan lain dalam masyarakat. Namun demikian kesadaran bersama di antara mereka lemah. Misalnya kehidupan pada masyarakat kota. Ada banyak jenis

pekerjaan pada masyarakat kota, seperti karyawan swasta, pengusaha, buruh, guru, pegawai negeri, dan lain-lain, di mana mereka saling membutuhkan atau berhubungan yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan masing-masing, bukan atas ikatan moral (kebersamaan). Keadaan demikian dapat disamakan dengan bagian-bagian suatu organism yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena apabila salah satu bagian rusak maka organisme tersebut akan macet.

## 2. **Klasifikasi Ferdinand Tonnies**

Tokoh lain yang membagi jenis kelompok sosial adalah Ferdinand Tonnies, seorang sosiolog dari Jerman. Ia membagi kelompok sosial ke dalam dua jenis kelompok, yaitu *gemeinschaft* dan *gesellschaft*.

### a. *Gemeinschaft* (Paguyuban)

Kelompok sosial ini digambarkan sebagai kehidupan bersama yang intim dan pribadi, yang merupakan suatu keterikatan yang dibawa sejak lahir. Ikatan pernikahan dan keluarga digambarkan sebagai *gemeinschaft of life*. Contohnya kehidupan rumah tangga, kekerabatan, dan sebagainya. *Gemeinschaft* dibagi atas tiga tipe, yaitu *gemeinschaft by blood*, *gemeinschaft of place*, dan *gemeinschaft of mind*.

1) *Gemeinschaft by blood* adalah paguyuban yang mengacu pada kekerabatan, atau di dasarkan pada ikatan darah atau keturunan. Misalnya keluarga.

2) *Gemeinschaft of place* adalah paguyuban yang mengacu pada kedekatan tempat, sehingga dapat saling bekerja sama dan tolong-menolong. Misalnya rukun tetangga atau rukun warga.

3) *Gemeinschaft of mind* adalah paguyuban yang mengacu pada hubungan persahabatan karena persamaan minat, hobi, profesi, atau keyakinan. Misalnya kelompok agama.

### b. *Gesellschaft* (Patembayan)

*Gesellschaft* adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu Bentuk dalam pikiran belaka, dan strukturnya bersifat mekanis. Bentuk *gesellschaft* ini umumnya terdapat di dalam hubungan

perjanjian yang didasarkan pada ikatan timbal balik, seperti ikatan antara pedagang dengan pembeli.

### 3. R.C Ziller

#### a. Kelompok Terbuka

Adalah suatu kelompok yang sangat peka dan tanggap terhadap berbagai bentuk perubahan maupun pembaharuan. Kelompok terbuka juga lebih bebas menerima serta melepaskan anggota-anggotanya, sehingga membuka kemungkinan bagi masuknya anggota-anggota baru dengan ide-ide segar demi mendukung pencapaian tujuan kelompok ataupun memecahkan masalah internal.

#### b. Kelompok tertutup

Cenderung sulit menerima perubahan dan lazimnya lebih mengutamakan upaya-upaya untuk menjaga kesetabilan kelompok

### 4. Robert Bierstedt

#### a. Kelompok asosiasi

Para anggota kelompok asosiasi mempunyai kesadaran jenis, persamaan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama, ada kontak dan komunikasi, serta diantara para anggota dijumpai adanya ikatan organisasi formal.

#### b. Kelompok sosial'

Anggotanya mempunyai kesadaran jenis dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi.

#### c. Kelompok kemasyarakatan

Kelompok yang hanya memiliki kesadaran akan persamaan diantara mereka. Belum ada kontak dan komunikasi diantara mereka dan juga tidak ada organisasi.

#### d. Kelompok statistik

Kelompok ini hanya ada dalam artian analitis, dan merupakan hasil ciptaan para ilmuwan sosial. sebagai contoh pengelompokan penduduk menurut usia dalam sensus penduduk.



## 5. Robert K Merton

### a. Kelompok keanggotaan

Kelompok dimana seseorang secara fisik maupun administrasi memang menjadi anggota, namun tidak dijadikan acuan dalam sikap, penilaian dan tindakan.

### b. Kelompok acuan

Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Nilai serta norma yang berlaku dalam kelompok dijadikan acuan untuk bersikap menilai dan bertindak.

## 6. Ronald B. Adler

### a. Kelompok belajar

Kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri para anggotanya, juga berbagi informasi aktual mengenai berbagai hal.

### b. Kelompok pertumbuhan

Kelompok pertumbuhan memfokuskan perhatiannya pada permasalahan pribadi yang dihadapi para anggotanya. Tujuan kelompok diarahkan kepada usaha membantu para anggotanya dalam mengidentifikasi tantangan dan mengarahkan perkembangan kepribadiannya.

### c. Kelompok pemecahan masalah

Kelompok ini bertujuan membantu anggota kelompok memecahkan masalah yang dihadapinya.

## 7. Theodore Caplow

### a. Kelompok kecil

Ciri kelompok kecil adalah mudah saling bertemu antaranggota, pertemuan bersifat tatap muka, dan dimungkinkan adanya otoritas tanpa perwakilan, kelompok kecil terbagi atas dua jenis yaitu kelompok primer (2-20 orang) dan kelompok non primer (3-30 orang).

b. Kelompok medium

Kelompok ini anggotanya berkisar antara 50-1.000 orang. Ukurannya terlalu besar untuk hubungan intensif tatap muka antar anggota kelompok, orang tidak mungkin berhubungan intensif dengan semua anggota lainnya namun ia dapat mempunyai teman dekat dengan beberapa orang dari kelompok itu.

c. Kelompok besar

Jumlah anggota antara 1.000-10.000 orang, salah satu ciri terpenting dalam kelompok besar ini adalah bahwa masing-masing anggota mengenal setiap anggota dalam kelompok dan lingkungan sekitarnya dengan baik, walaupun sebenarnya tidak demikian.

d. Kelompok sangat besar

Jumlah anggotanya berkisar antara 10.000 orang hingga tidak terbatas. Jumlah ini terlalu besar untuk memungkinkan terjadinya kontak dengan seluruh anggota kelompok. Akan tetapi beberapa orang dalam kelompok yang sangat besar ini bisa jadi dikenal oleh seluruh anggota melalui publikasi media massa. Contohnya negara.

8. William Graham Summer

a. Kelompok in group

Kelompok in-group merupakan kelompok sosial dimana individu mengidentifikasi dirinya. Dasar perbedaan kelompok sendiri dengan kelompok luar dibuat oleh anggotanya yang merasa bagian dari suatu kelompok atas dasar rasa simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dengan anggota-anggota kelompoknya. Hal ini nampak dari penggunaan istilah “kelompok kami” dan menyebut diri dan anggotanya dengan “kita”.

b. Kelompok out group

Jika kelompok in group menyebut dirinya dengan kami dan kita, maka mereka akan menyebut orang di luar kelompoknya dengan istilah mereka. Sikap outgroup selalu ditunjukkan dengan suatu kelainan yang berupa antagonisme dan antipati

## B. Klasifikasi berdasarkan Kejelasan Struktur, Norma, dan Peran

### 1. Kelompok sosial teratur

Kelompok yang dapat dijelaskan struktur, norma, dan perannya

#### a. Berdasarkan besar kecilnya jumlah anggota kelompok

##### 1) Kelompok primer

Kelompok primer atau primary group merupakan kelompok yang ditandai dengan ciri saling mengenal antara anggota dan hubungannya bersifat informal atau pribadi. Tujuan individu akan lebur menjadi tujuan kelompok. Contoh keluarga, peer group, rukun tetangga, dan sebagainya. Hubungan dalam kelompok ini adalah simpati dan kerjasama yang spontan. Adapun ciri kelompok primer adalah :

- 1) Jumlah anggotanya kecil.
- 2) Pola hubungan pribadi, akrab, informal, spontan, inklusif.
- 3) Sifat hubungannya langgeng atau permanen.
- 4) keputusan dalam kelompok biasanya masih bersifat tradisional.
- 5) Komunikasi dilakukan dengan tatap muka secara langsung.
- 6) Secara fisik berdekatan

##### 2) Kelompok sekunder

Kelompok sekunder atau secondary group merupakan kelompok sosial yang lebih besar dengan hubungan yang formal, impersonal, dan kurang akrab. Kelompok ini memiliki hubungan yang berdasarkan manfaat. Dalam kelompok sekunder lebih ditekankan pada pola interaksi sosial yang membentuk struktur kelompok sosial yang bersangkutan. Misal negara, bangsa. Adapun ciri kelompok sekunder adalah :

- 1) Jumlah anggotanya relatif besar.
- 2) Pola hubungannya kontraktual, formal, dan impersonal.
- 3) Komunikasi tidak selalu harus dengan tatap muka.
- 4) Hubungannya bersifat temporer.
- 5) Keputusan kelompok lebih rasional dan menekankan efisiensi kerja.
- 6) Belum tentu berdekatan secara fisik.

#### b. Berdasarkan derajat organisinya

### 1) Kelompok formal

Kelompok sosial formal adalah keberadaan tata cara untuk memobilisasikan dan mengkoordinasikan usaha, mencapai tujuan berdasarkan bagian organisasi yang bersifat spesialisasi. Dengan kata lain, kelompok sosial merupakan kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan dengan sengaja diciptakan anggotanya untuk mengatur hubungan diantara anggotanya. Contoh partai politik, sekolah, dan sebagainya

### 2) Kelompok informal

Kelompok sosial informal merupakan kelompok sosial yang tidak memiliki struktur dan organisasi secara pasti. Kelompok ini terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan mendasari bertemunya kepentingan dan pengalaman yang sama. Contoh klik, teman sepermainan, dan sebagainya.

## 2. Kelompok sosial tidak teratur

Kelompok sosial yang tidak dapat dijelaskan struktur, norma, dan perannya.

### a. Kerumunan

Proses terbentuknya kerumunan bersifat sementara karena terkait oleh kepentingan sesaat dan tidak terorganisir.

#### 1) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial

##### a. Kerumunan penonton

Kerumunan penonton atau pendengar formal (formal audience) adalah kerumunan yang memiliki pusat perhatian dan persamaan tujuan tetapi bersifat pasif, misal penonton bioskop, orang yang mendengarkan ceramah, dan sebagainya.

##### b. Kelompok ekspresif yang telah direncanakan

Kelompok ekspresif yang telah direncanakan atau planned expressive group adalah kerumunan yang pusat perhatiannya tidak begitu penting, namun memiliki persamaan tujuan yang nampak dalam aktivitas kerumunan serta kepuasan yang dihasilkan. Adapun fungsi kerumunan ini adalah untuk

melepas ketegangan dan refreshing. Misal kerumunan orang pesta, dansa, rekreasi, kerumunan di obyek wisata, dan sebagainya.

2) Kerumunan yang bersifat sementara (causal crowds)

a. Kumpulan yang kurang menyenangkan

Kumpulan yang kurang menyenangkan atau inconvenient causal crowds adalah kerumunan yang bersifat sementara dan ingin menggunakan fasilitas yang sama. Misal orang antri karcis, orang menunggu di halte bus, dan sebagainya.

b. Kerumunan orang yang sedang panik

Kerumunan orang yang sedang panik atau panic causal crowds adalah kerumunan orang yang sedang berupaya menyelamatkan diri. Contoh kerumunan orang yang menyelamatkan diri dari bencana tanah longsor, gempa, banjir, kebakaran, tsunami, dan sebagainya.

c. Kerumunan penonton

Kerumunan penonton atau spectator causal crowds merupakan kerumunan yang terjadi karena ingin melihat suatu kejadian tertentu. Bentuk ini mirip khalayak ramai, namun dalam kerumunan penonton, tidak direncanakan.

3) Kerumunan yang berlawanan dengan norma hukum (lawless crowds)

a. Kerumunan yang bertindak emosional

Kerumunan yang bertindak emosional atau acting mobs (acting lawless crowds) merupakan kerumunan yang memiliki maksud untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik yang berlawanan dengan norma yang berlaku. Misal demonstrasi yang rusuh, tawuran, dan sebagainya.

b. Kerumunan yang bersifat immoral

Kerumunan yang bersifat immoral atau immoral lawless crowds merupakan kerumunan yang bertentangan dengan norma pergaulan hidup tetapi tanpa tujuan tertentu, misal orang yang sedang mabuk.

C. Klasifikasi berdasarkan sifat dan proses sosialnya

1. Kelompok formal sekunder
2. Kelompok formal primer
3. Kelompok informal sekunder
4. Kelompok informal primer

#### **F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Metode Jigsaw

#### **G. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER BAHAN**

Media : Buku teks pelajaran

Alat / Bahan : spidol, papan tulis, kertas

Sumber Bahan : Fritz H.S Damanik. 2013. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta.  
PT. Bumi Aksara

#### **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### **Pertemuan Pertama**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li><li>• Guru meninjau presensi siswa.</li><li>• Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li><li>- Guru memberikan motivasi pada siswa</li></ul></li><li>• Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li></ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang klasifikasi kelompok sosial berdasarkan Ahli</li> <li>• Peserta didik mengamati penjelasan singkat mengenai klasifikasi kelompok sosial berdasarkan Ahli</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam beberapa kelompok ( tiap kelompok 4-6 siswa) yang disebut kelompok asal</li> <li>• <b>Setiap anggota kelompok mempelajari materi yang berbeda sesuai dengan instruksi guru</b></li> <li>• Anggota kelompok dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli.</li> <li>• Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk peserta didik dalam kelompok untuk menjelaskan sub bab yang telah dipelajari dalam kelompok ahli.</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi yang ada dalam kelompok ahli.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan atau kuis individu untuk mengetahui hasil diskusi yang sudah berjalan.</li> </ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai berbagai klasifikasi kelompok sosial.</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru meninjau presensi siswa.</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li> <li>Guru memberikan motivasi pada siswa</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang klasifikasi kelompok sosial berdasarkan kriteria</li> <li>Peserta didik mengamati video mengenai klasifikasi kelompok sosial berdasarkan Ahli</li> <li>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> </ul> <b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi dalam beberapa kelompok ( tiap kelompok 4-6 siswa) yang disebut kelompok asal</li> <li>Setiap anggota kelompok mempelajari materi yang berbeda sesuai</li> </ul>	60 menit



Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>dengan instruksi guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli.</li> <li>• Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk peserta didik dalam kelompok untuk menjelaskan sub bab yang telah dipelajari dalam kelompok ahli.</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi yang ada dalam kelompok ahli.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan atau kuis individu untuk mengetahui hasil diskusi yang sudah berjalan.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai berbagai klasifikasi kelompok sosial.</li> <li>• Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## I. PENILAIAN

### Soal Kognitif

1. Jelaskan klasifikasi kelompok sosial menurut Emille Durkheim dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan bermasyarakat!
2. Jelaskan Klasifikasi Kelompok sosial menurut Ferdinan Tonies dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan bermasyarakat!
3. Mengapa kerumunan merupakan kelompok sosial yang berifat tidak teratur jelaskan dengan memberikan ilustrasi contoh?

4. Jelaskan perbedaan antara kelompok sosial kecil, medium, besar dan sangat besar dengan memberikan contohnya!
5. Apakah yang dimaksud dengan kelompok sosial teratur dan berikan contoh dalam kehidupan sosial anda?

- Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		
s/d		
30		

**LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

**Penskoran:**

A. Tidak Baik	Skor 1
B. Kurang Baik	Skor 2
C. Cukup Baik	Skor 3
D. Baik	Skor 4
E. Sangat Baik	Skor 5

**Jumlah skor:**

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

**FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

**Keterangan:**

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil
- b. Lampiran Penilaian

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik

9—11 = Baik

6—8 = Cukup

3—5 = Kurang

a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

--	--	--	--	--	--	--	--

Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : < 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungjawab	Toleransi

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Klaten, 29 Juli 2016  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Sub Materi Pokok	: Hakikat Kelompok sosial, Teori-teori mengenai pembentukan kelompok sosial
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

## **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman konsep kelompok sosial.
2. Pemahaman Syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial.
3. Identifikasi Karakteristik kelompok sosial
4. Identifikasi Manfaat Kelompok Sosial

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pengertian kelompok sosial.
2. Siswa mampu memahami syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial.
3. Siswa mampu mengidentifikasi Karakteristik kelompok sosial
4. Siswa mampu mengidentifikasi Manfaat kelompok sosial

## **E. Materi Pembelajaran**

### **Pengertian Kelompok Sosial**

Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau kepentingan pokok bagi kehidupannya, yaitu :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya

Kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat terbentuk karena adanya hasrat dalam diri manusia itu sendiri. hasrat tersebut antarlain adalah sebagai berikut:

- a. Hasrat sosial, yaitu hasrat manusia untuk menghubungkan dirinya dengan individu atau kelompok lain.
- b. Hasrat bergaul, yaitu hasrat untuk bergaul atau bergabung dengan orang-orang atau kelompok lain.
- c. Hasrat memberitahukan, yaitu hasrat manusia untuk menyampaikan perasaannya kepada orang lain.
- d. Hasrat meniru yaitu hasrat manusia untuk meniru suatu gejala, baik secara diam-diam maupun terang-terangan, baik untuk sebagian maupun keseluruhan.

- e. Hasrat berjuang yaitu hasrat manusia untuk mengalahkan lawan atau berjuang untuk mempertahankan hidupnya.
- f. Hasrat bersatu, yaitu hasrat manusia untuk bersatu dengan yang lainnya agar tercipta kekuatan bersama, mengingat adanya kenyataan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah.

Keterikatan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lain mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau sosial group. Kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

a. Soerjono Soekanto

Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.

1. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
3. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideology politik yang sama, dan lain-lain
4. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
5. Bersistem dan berproses

b. Burhan bungin

Kelompok sosial adalah kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau kesatuan yang bersifat guyup ataupun formal.

c. Park dan Burgess

Kelompok sosial adalah sekumpulan orang yang memiliki kegiatan yang konsisten (dalam Ahmadi,2009).

d. J.P. Chaplin

Kelompok adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan dalam sejumlah karakteristik tertentu atau memiliki tujuan yang sama. Antara orang-orang tersebut saling berinteraksi, walaupun interaksi tidak perlu langsung dan tatap muka (dalam Walgito, 2008).

Dari sejumlah definisi diatas dapat dirangkum simpulan mengenai kelompok sosial, yakni sebagai berikut :

- a. Terdiri atas dua atau lebih individu
- b. Individu-individu tersebut memiliki kesamaan.
- c. Adanya saling interaksi (langsung maupun tidak langsung) dan saling mempengaruhi.
- d. Terbentuknya struktur (nilai,norma, peran) yang khas.
- e. Ada tujuan bersama yang hendak dicapai.

#### Karakteristik dan Manfaat kelompok sosial

Menurut Abu Ahmadi (2009), suatu kumpulan individu hanya dapat disebut sebagai kelompok sosial bila memiliki sejumlah karakteristik berikut :

- a. Setiap individu harus memiliki kesadaran bahwa dirinya adalah anggota atau bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b. Terdapat hubungan timbal balik diantara individu-individu yang tergabung dalam kelompok.
- c. Adanya faktor-faktor yang sama dan dapat mempererat hubungan mereka yang tergabung dalam kelompok. Faktor-faktor tersebut antarlain nasib yang sama, kepentingan yang sama, dan tujuan yang sama.
- d. Berstruktur, berkaidah, serta mempunyai pola perilakuyang membedakan dari kelompok lain.
- e. Bersistem dan berproses untuk mencapai suatu tujuan yang diketahui serta disepakati bersama.

Selain itu, M. Sherif dan C.W. Sherif (dalam Walgito, 2008) juga menguraikan karakteristik kelompok sosial, anantara lain sebagai berikut:

- a. Adanya interaksi
- b. Adanya Tujuan
- c. Terdapat struktur yang jelas
- d. Adanya perasaan sebagai kesatuan



Manfaat kelompok sosial terhadap individu menurut Burn (dalam Sarwono, 2012), kelompok memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Kelompok memenuhi kebutuhan individu untuk merasa berarti dan dimiliki. Adanya kelompok membuat individu tidak merasa sendirian, sebab ada orang lain yang membutuhkan serta menyayangnya.
- b. Kelompok adalah sumber identitas diri. Individu yang tergabung dalam kelompok dapat mendefinisikan dirinya, ia mengenali dirinya sebagai anggota suatu kelompok, dan bertindak laku sesuai norma kelompok itu.
- c. Kelompok sebagai sumber informasi tentang dunia dan diri anggota kelompok. Adanya banyak orang lain, dalam hal ini anggota kelompok dapat memberi informasi tentang beragam hal, termasuk membantu memahami diri dari perspektif berbeda.

Teori pembentukan kelompok sosial

1. Teori aktivitas-interaksi-sentimen

Kelompok terbentuk karena individu-individu melakukan aktivitas bersama secara intensif sehinggamemperluas wujud dan cakupan interaksi diantara mereka.

2. Teori alasan praktis

Berasumsi bahwa individu bergabung dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan praktis antarlain, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi, kebutuhan terhadap penghargaan, kebutuhan untuk mengaktualisasi diri.

3. Teori hubungan pribadi

Inti teori Firo B ialah bahwa manusia berkelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hubungan antarpribadi, yaitu kebutuhan inklusi, kebutuhan kontrol, kebutuhan afeksi.

4. Teori identitas sosial

Teori yang dikemukakan oleh M. Billig (dalam Sarwono, 2009) ini menegaskan bahwa kelompok terbentuk karena adanya sekumpulan orang-orang yang menyadari atau mengetahui adanya satu identitas sosial bersama.

#### 5. Teori identitas kelompok

Teori yang dikembangkan oleh D.L. Horowitz (dalam Sarwono, 2009) mengemukakan bahwa individu-individu dapat mengelompok karena memiliki kesamaan identitas etnis atau suku bangsa.

#### 6. Teori kedekatan

Teori ini dikembangkan Fred Luthans (dalam Thoha, 2008) bahwa seseorang berkelompok dengan orang lain dikarenakan adanya kedekatan ruang dan daerah.

#### 7. Teori keseimbangan

Theodore M. Newcomb (dalam Thoha, 2008) bahwa seseorang tertarik untuk berkelompok dengan orang lain atas dasar kesamaan-kesamaan tertentu, seperti kesamaan sikap, agama, ideologi dll.

#### 8. Teori pembentukan beralasan

Teori ini dikembangkan oleh Dowin Cartwright dan Alvin Zander (dalam Santoso, 2010) intinya ialah bahwa terdapat sejumlah alasan atau dasar mengapa suatu kelompok bisa terbentuk.

#### 9. Teori perkembangan kelompok

### **F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Kooperatif Learning

Metoda Pembelajaran : **STUDENT TEAMS- ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)**

### **G. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER BAHAN**

Media : Bahan Tayang Power Point

Alat / Bahan : spidol, Papan tulis, kertas

Sumber Bahan : Fritz H.S Damanik. 2013. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta. PT. Bumi Aksara

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li><li>• Guru meninjau presensi siswa.</li><li>• Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li><li>- Guru memberikan ice breaking kepada siswa</li></ul></li><li>• Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li></ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang pengertian kelompok sosial, karakteristik dan manfaat kelompok sosial, dan teori pembentukan kelompok sosial</li><li>• Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai kelompok sosial, karakteristik dan manfaat kelompok sosial, dan teori pembentukan kelompok sosial</li><li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li></ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar</li><li>• Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok</li><li>• Peserta didik yang bisa mengerjakan tugas/soal menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menunjuk peserta didik dan guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang ditunjuk harus menjawabnya,</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan argumen terkait dengan jawaban dari peserta lain atau kelompok lain.</li> <li>• Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atau komentar terhadap jawaban dari kelompok lain</li> <li>• Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial, karakteristik dan manfaat kelompok sosial, dan teori pembentukan kelompok sosial</li> <li>• Melaksanakan postes</li> <li>• Guru memebrikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## I. PENILAIAN

### A. Penilaian Kognitif

Soal-soal

1. Jelaskan pengertian kelompok sosial menurut pemahaman anda masing-masing!
2. Jelaskan Mengapa manusia harus berkelompok?
3. Jelaskan Apa saja syarat terbentuknya kelompok sosial?
4. Bagaimana karakteristik dan manfaat kelompok sosial?

### Jawaban

1. Kumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi yang mempunyai tujuan yang sama sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.
2. Manusia termasuk makhluk yang tidak bisa hidup dengan sendirinya di masyarakat, manusia membutuhkan bantuan orang lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga manusia harus berinteraksi dengan manusia lainnya dari interaksi itu maka akan membentuk kelompok. Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau kepentingan pokok bagi kehidupannya,yaitu :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya

**3. Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.**

- a. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
- c. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideology politik yang sama, dan lain-lain
- d. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
- e. Bersistem dan berproses

**4. karakteristik kelompok sosial, anatara lain sebagai berikut:**

- a. Adanya interaksi
- b. Adanya Tujuan
- c. Terdapat struktur yang jelas
- d. Adanya perasaan sebagai kesatuan

Manfaat kelompok sosial terhadap individu menurut Burn (dalam Sarwono, 2012), kelompok memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Kelompok memenuhi kebutuhan individu untuk merasa berarti dan dimiliki. Adanya kelompok membuat individu tidak merasa sendirian, sebab ada orang lain yang membutuhkan serta menyayangnya.
- b. Kelompok adalah sumber identitas diri. Individu yang tergabung dalam kelompok dapat mendefinisikan dirinya, ia mengenali dirinya sebagai anggota suatu kelompok, dan bertindak laku sesuai norma kelompok itu.
- c. Kelompok sebagai sumber informasi tentang dunia dan diri anggota kelompok. Adanya banyak orang lain, dalam hal ini anggota kelompok dapat memberi informasi tentang beragam hal, termasuk membantu memahami diri dari perspektif berbeda.

**5 . teori pembentuk kelompok sosial**

- a. Teori aktivitas-interaksi-sentimen

Kelompok terbentuk karena individu-individu melakukan aktivitas bersama secara intensif sehinggamemperluas wujud dan cakupan interaksi diantara mereka.

b. Teori alasan praktis

Berasumsi bahwa individu bergabung dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan praktis antarlain, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi, kebutuhan terhadap penghargaan, kebutuhan untuk mengaktualisasi diri.

c. Teori hubungan pribadi

Inti teori Firo B ialah bahwa manusia berkelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hubungan antarpribadi, yaitu kebutuhan inklusi, kebutuhan kontrol, kebutuhan afeksi.

d. Teori identitas sosial

Teori yang dikemukakan oleh M. Billig (dalam Sarwono, 2009) ini menegaskan bahwa kelompok terbentuk karena adanya sekumpulan orang-orang yang menyadari atau mengetahui adanya satu identitas sosial bersama.

e. Teori identitas kelompok

Teori yang dikembangkan oleh D.L. Horowitz (dalam Sarwono, 2009) mengemukakan bahwa individu-individu dapat mengelompok karena memiliki kesamaan identitas etnis atau suku bangsa.

f. Teori kedekatan

Teori ini dikembangkan Fred Luthans (dalam Thoha, 2008) bahwa seseorang berkelompok dengan orang lain dikarenakan adanya kedekatan ruang dan daerah.

g. Teori keseimbangan

Theodore M. Newcomb (dalam Thoha, 2008) bahwa seseorang tertarik untuk berkelompok dengan orang lain atas dasar kesamaan-kesamaan tertentu, seperti kesamaan sikap, agama, ideologi dll.

h. Teori pembentukan beralasan

Teori ini dikembangkan oleh Dowin Cartwright dan Alvin Zander (dalam Santoso, 2010) intinya ialah bahwa terdapat sejumlah alasan atau dasar mengapa suatu kelompok bisa terbentuk.

i. Teori perkembangan kelompok

- Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		
s/d		
32		

**LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

**Aspek yang dinilai:**

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.

4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

**Penskoran:**

- |                |        |
|----------------|--------|
| A. Tidak Baik  | Skor 1 |
| B. Kurang Baik | Skor 2 |
| C. Cukup Baik  | Skor 3 |
| D. Baik        | Skor 4 |
| E. Sangat Baik | Skor 5 |

**Jumlah skor:**

- |                     |
|---------------------|
| 24—30 = Sangat Baik |
| 18—23 = Baik        |
| 12—17 = Cukup       |
| 6—11 = Kurang       |

**FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

**Keterangan:**

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- |      |               |
|------|---------------|
| 2—15 | = Sangat baik |
| 9—11 | = Baik        |
| 6—8  | = Cukup       |
| 3—5  | = Kurang      |

**b. Lampiran Penilaian**

**a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik**

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		



Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : < 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungja wab	Toleransi

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Klaten, 30 Juli 2016  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Sub Materi Pokok	: pengertian Dinamika Kelompok Sosial, unsur-unsur penyebab dinamika kelompok Sosial
Pertemuan	: 4 dan 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.3 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.

### **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman konsep Dinamika kelompok sosial
2. Pemahaman unsur dinamika kelompok sosial
3. Pemahaman proses dinamika kelompok sosial

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pengertian dinamika
2. Siswa mampu memahami pengertian dinamika Kelompok Sosial
3. Siswa mampu memahami unsur penyebab dinamika sosial
4. Siswa mampu menjelaskan contoh unsur-unsur penyebab dinamika sosial
5. Siswa mampu memahami proses dinamika kelompok sosial
6. Siswa mampu menjelaskan kelompok kekerabatan, kelompok okupasioner, kelompok volunteer, kelompok masyarakat desa, kelompok masyarakat kota

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Pengertian Dinamika Kelompok Sosial**

Sebelum kita membahas konsep apa itu dinamika kelompok sosial maka kita harus memahami terlebih dahulu pengertian dari dinamika itu sendiri.

- Dinamika adalah perkembangan atau perubahan.
- Pada dasarnya tidak ada hal yang stagnan atau statis.
- Masyarakat itu bersifat dinamis.
- Kelompok sosial bersifat dinamis, bisa berubah kapan saja sesuai dengan faktor pendorongnya.

Kelompok sosial pasti mengalami perubahan. Tidak bersifat statis atau stagnan. Perkembangan kelompok sosial beserta perubahannya dikenal dengan dinamika kelompok sosial. Pengertian dinamika kelompok sosial adalah proses perubahan dan perkembangan akibat adanya interaksi dan interdependensi, baik antaranggota kelompok maupun antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lain.

Unsur penyebab dinamika Kelompok sosial antarlain sebagai berikut ini;

1. Norma kelompok

Norma kelompok adalah pedoman yang dijadikan pegangan kelompok untuk mengatur perilaku atau perbuatan anggota kelompok. Setiap kelompok memiliki norma yang berbeda satu sama lainnya arena setiap kelompok mempunyai caranya sendiri oleh sebab itu norma kelompok bersifat relatif.

Bimo Walgito (2008), dinamika kelompok terjadi akibat:

- Adanya perbedaan tanggapan anggota kelompok terhadap norma
- Adanya perubahan norma

## 2. Kohesi kelompok

Kohesi kelompok adalah persatuan atau kekompakan anggota kelompok sehingga tercipta kebersamaan yang tinggi dalam kelompok. Tinggi atau rendahnya Kohesi mengacu pada adanya faktor-faktor dalam kelompok itu. Faktornya itu antarlain : kejelasan tujuan kelompok, kesesuaian karakteristik kelompok dengan nilai pribadi anggota, kerjasama anggota, keuntungan berada dikelompok .

## 3. Komunikasi kelompok

Komunikasi merupakan hal yang berpengaruh besar dalam kelompok sosial. Dinamika terjadi bila proses komunikasi tidak berlangsung lancar, sehingga menimbulkan keresahan kelompok. Peran komunikasi ; pertahanan jalinan hubungan sosial, mencari pemecahan masalah, merumuskan keputusan bersama.

## 4. Konflik

Konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat menyebabkan keretakan dan berubahnya pola hubungan sosial, misalnya seseorang yang merasa termasuk ke dalam in group suatu kelompok sosial, karena terdapat konflik, maka menjadi out group dari kelompok tersebut. Akibat konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat juga menyebabkan terpecahnya sebuah kelompok sosial.

Penyebab konflik

- Perbedaan kepentingan dan tujuan antar anggota
- Perbedaan pendirian
- Perbedaan kepribadian antar anggota
- Konflik bisa berdampak positif dan negatif

## 5. Efektivitas kelompok

Dinamika terjadi ketika sebuah kelompok berupaya mencapai efektivitas. Suatu kelompok mempunyai ukuran yang bisa dikatakan efektif. Ukurannya adalah dapat mengatasi hambatan pencapaian tujuan kelompok, memelihara keutuhan kelompok secara internal. Hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kelompok efektif; suasana kelompok nyaman, kepemimpinan bergilir, perumusan tujuan, fleksibilitas, mufakat, evaluasi.

## 6. Kepemimpinan

KePemimpin adalah Suatu perilaku individu ketika ia mengarahkan Aktifitas kelompok menuju tujuan bersama. Pemimpin bertugas memberikan struktur yang jelas kepada anggota dan Mengawasi dan menyalurkan perilaku kelompok serta menjadi Juru bicara dalam kelompok.

### **Proses perkembangan berbagai kelompok sosial:**

Dinamika kelompok sosial tidak lepas dari perkembangan kelompok sosial dari kelompok yang sederhana menjadi kelompok yang kompleks. Perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat dimulai dari kelompok sosial yang paling homogeny dan sederhana yaitu kelompok kekerabatan, yang kemudian berkembang menjadi kelompok sosial yang kompleks yaitu masyarakat perkotaan:

#### **a. Kelompok Kekerabatan**

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga inti (keluarga batih) terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga inti memberikan sosialisasi dan perlindungan kepada anak-anak dan mendidik mereka sampai mandiri.

Dari keluarga inti berkembang menjadi keluarga besar (extended family) yang lazim disebut kelompok kekerabatan. Dalam kelompok kekerabatan terdapat hubungan darah atau hubungan persaudaraan. Kelompok kekerabatan ini merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat.

Dalam kelompok kekerabatan nilai-nilai tradisional masih dijunjung tinggi sehingga kehidupan kelompok terpusat pada tradisi kebudayaan yang telah dipelihara secara turun-menurun. Menurut Soerjono Soekanto, kemungkinan mengubah tradisi kebudayaan yang telah dipelihara secara turun temurun memang sulit, tetapi melalui proses inovasi yang dilakukan secara bertahap, perubahan-perubahan dalam kelompok kekerabatan dapat terjadi dalam waktu yang cukup lama.

#### **b. Kelompok Okupasional**

Pada dasarnya kelompok kekerabatan merupakan masyarakat homogeny yang menganut nilai-nilai, norma-norma, ataupun pola tingkah laku yang relative sama sehingga pembagian kerja dilakukan secara sederhana berlandaskan pada tradisi dan perbedaan jenis kelamin.

Dalam masyarakat tradisional belum terdapat spesialisasi pekerjaan, tetapi tidak ada satu masyarakat pun yang benar-benar tertutup dari pengaruh luar. Ketika kelompok kekerabatan mendapat pengaruh dari luar, maka kelompok tersebut

berkembang menjadi suatu masyarakat yang heterogen. Dalam masyarakat yang heterogen timbul spesifikasi pekerjaan atas dasar bakat dan kemampuan.

Pada perkembangan selanjutnya, spesifikasi semakin berkembang lebih khusus lagi, munculnya berbagai industri menuntut para pekerja bertanggung jawab pada satu unsure tertentu saja sehingga para pekerja semakin ahli dalam bidang tertentu dan kurang mampu mengerjakan pekerjaan lainnya.

Ketika masyarakat semakin maju, spesifikasi dikembangkan secara ilmiah melalui lembaga-lembaga pendidikan tertentu sehingga menghasilkan orang-orang yang ahli dalam ilmu-ilmu tertentu. Oleh sebab itu, muncullah kelompok-kelompok profesi (kelompok okupasional) yang terdiri dari kalangan professional yang memiliki etika profesi. Misalnya: SPSI (Serikat Pekerja Seluruh Indonesia), PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), dll

**c. Kelompok Volunter**

Berkembangnya komunikasi secara luas dan cepat menyebabkan tidak ada satu masyarakat pun yang benar-benar tertutup terhadap dunia luar. Akibatnya, heterogenitas masyarakat semakin luas. Dengan semakin berkembangnya suatu masyarakat, maka tidak semua kebutuhan para anggota masyarakat terpenuhi. Oleh karena itu, muncullah kelompok-kelompok volunteer.

Kelompok volunteer terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat yang semakin luas dayanya. Kelompok volunteer tersebut memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya secara mandiri tanpa mengganggu kepentingan masyarakat umum. Kelompok volunteer dapat berkembang menjadi kelompok yang mantap karena diakui oleh masyarakat umum. Kelompok volunteer di Indonesia, misalnya :

- KIPP (Komite Independen Pemantau Pemilu) seperti LSI (Lingkar Survei Indonesia),
- Partai Politik; PDIP-perjuangan, Partai Demokrat, dll
- Ormas (Organisasi Kemasyarakatan); NU, Muhammadiyah, dll
- LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) seperti Green Peace, KontraS, Forkot, dll

**d. Kelompok masyarakat pedesaan (Rural Community)**

Masyarakat pedesaan merupakan masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian bertani atau berkebun, system kehidupan biasanya berkelompok atas dasar kekeluargaan, dan mempunyai hubungan yang erat serta mendalam di antara anggotanya.

Cara bertani masih dilakukan dengan cara yang tradisional dan tidak efisien karena belum dikenalnya mekanisasi dalam pertanian. Kegiatan bertani semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, bukan untuk dijual.

Dalam hal kepemimpinan, hubungan antara pemimpin dan rakyat berlangsung secara informal dan terkadang seorang pemimpin mempunyai beberapa kedudukan dan peranan yang sulit untuk dipisahkan sehingga segala sesuatu dipusatkan pada diri seorang kepala desa.

Perubahan pada masyarakat pedesaan sulit dilakukan karena pola pikir masyarakatnya, terutama pola pikir generasi tua yang masih didasarkan pada tradisi. Di samping itu, kurangnya proses pemerataan pembangunan dan informasi sering kali menimbulkan kondisi yang kontras antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat konsentrasi perkotaan.

**e. Kelompok masyarakat perkotaan (Urban community)**

Masyarakat kota merupakan kelompok sosial yang mendiami wilayah yang luas, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sector industri, jasa dan perdagangan. Keanggotaan masyarakat kota tidak saling mengenal, lebih terikat kontrak dan mulai meninggalkan tradisi.

Masyarakat perkotaan mempunyai tatanan nilai yang heterogen, terdiri dari berbagai suku, agama, adat istiadat, menjalankan fungsi pusat administrative dan pusat komersial dan bahkan pusat administrative dan pusat komersil. Dan bahkan pusat konsentrasi kegiatan yang menjadi indikator modernisasi. Hal tersebut menyebabkan kota menjadi daya tarik bagi warga desa untuk melakukan urbanisasi.

**F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE**

Pendekatan : Scientific

Strategi : Kooperatif Learning

Metoda Pembelajaran : **PICTURE AND PICTURE**

## G. MEDIA, ALAT / BAHAN, SUMBER BAHAN

Media : Bahan Tayang Power Point  
Alat / Bahan : spidol, Papan tulis, kertas  
Sumber Bahan : Damanik, Fritz. 2013. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li><li>• Guru meninjau presensi siswa.</li><li>• Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li></ul></li><li>• Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li></ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai pengertian dinamika kelompok sosial, unsur penyebab dinamika kelompok sosial</li><li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li></ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 3-5 siswa</li><li>• Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.</li><li>• Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis</li></ul>	60 menit



Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok</li> <li>Siswa mendiskusikan masalah bersama kelompok belajarnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyusun dan menganalisis gambar yang diberikan oleh guru</li> <li>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang ditunjuk memberikan jawaban kepada siswa di kelas secara bergantian</li> <li>Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian dinamika kelompok sosial, unsur penyebab kelompok sosial</li> <li>Melaksanakan postes</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

### Pertemuan KeLima

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru meninjau presensi siswa.</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai proses dinamika kelompok sosial</li> <li>• Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> <li>• Guru menampilkan gambar untuk dibuat pertanyaan oleh siswa</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Siswa berkelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru</b></li> <li>• Siswa mendiskusikan masalah terkait dengan dinamika kelompok sosial di masyarakat masing-masing</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menghubungkan hasil pengamatan di masyarakat dengan konsep dinamika kelompok sosial</li> <li>• Siswa menganalisis faktor penyebab dinamika kelompok tersebut</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang ditunjuk memberikan jawaban kepada siswa di kelas secara bergantian</li> <li>• Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama peserta didik menyimpulkan materi proses dinamika kelompok sosial</li> <li>• Melaksanakan postes</li> <li>• Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## I. PENILAIAN

### A. Penilaian Kognitif

1. Jelaskan pengertian Dinamika kelompok sosial!
2. Jelaskan unsur penyebab dinamika sosial!
3. Berilah contoh nyata dalam masyarakat tentang dinamika kelompok sosial?

## **Jawaban**

1. Kelompok sosial pasti mengalami perubahan. Tidak bersifat statis atau stagnan. Perkembangan kelompok sosial beserta perubahannya dikenal dengan dinamika kelompok sosial. Pengertian dinamika kelompok sosial adalah proses perubahan dan perkembangan akibat adanya interaksi dan interdependensi, baik antaranggota kelompok maupun antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lain
2. Unsur penyebab dinamika Kelompok sosial antarlain sebagai berikut ini;

- a. Norma kelompok

Norma kelompok adalah pedoman yang dijadikan pegangan kelompok untuk mengatur perilaku atau perbuatan anggota kelompok. Setiap kelompok memiliki norma yang berbeda satu sama lainnya arena setiap kelompok mempunyai caranya sendiri oleh sebab itu norma kelompok bersifat relatif.

- b. Kohesi kelompok

Kohesi kelompok adalah persatuan atau kekompakan anggota kelompok sehingga tercipta kebersamaan yang tinggi dalam kelompok. Tinggi atau rendahnya Kohesi mengacu pada adanya faktor-faktor dalam kelompok itu. Faktornya itu antarlain : kejelasan tujuan kelompok, kesesuaian karakteristik kelompok dengan nilai pribadi anggota, kerjasama anggota, keuntungan berada dikelompok .

- c. Komunikasi kelompok

Komunikasi merupakan hal yang berpengaruh besar dalam kelompok sosial. Dinamika terjadi bila proses komunikasi tidak berlangsung lancar, sehingga menimbulkan keresahan kelompok. Peran komunikasi ; pertahanan jalinan hubungan sosial, mencari pemecahan masalah, merumuskan keputusan bersama.

- d. Konflik

Konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat menyebabkan keretakan dan berubahnya pola hubungan sosial, misalnya seseorang yang merasa termasuk ke dalam in group suatu kelompok sosial, karena terdapat konflik, maka menjadi out group dari kelompok tersebut. Akibat konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat juga menyebabkan terpecahnya sebuah kelompok sosial.

- e. Efektivitas kelompok

Dinamika terjadi ketika sebuah kelompok berupaya mencapai efektivitas. Suatu kelompok mempunyai ukuran yang bisa dikatakan efektif. Ukurannya adalah dapat mengatasi hambatan pencapaian tujuan kelompok, memelihara keutuhan kelompok

secara internal. Hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kelompok efektif; suasana kelompok nyaman, kepemimpinan bergilir, perumusan tujuan, fleksibilitas, mufakat, evaluasi.

f. Kepemimpinan

KePemimpin adalah Suatu perilaku individu ketika ia mengarahkan Aktivitas kelompok menuju tujuan bersama. Pemimpin bertugas memberikan struktur yang jelas kepada anggota dan Mengawasi dan menyalurkan perilaku kelompok serta menjadi Juru bicara dalam kelompok.

3. Perubahan kelompok karang taruna dalam hal sinoman. Dahulu pemuda tidak memperhatikan dalam hal pakaian seperti saat nyinom belum seragam, masih dengan jeans, sepatu masih bebas. Setelah berganti pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akhirnya merubah norma kelompok dan membuat aturan seragam serta cara bertatarama saat sinoman.

- Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		
s/d		
32		

**LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

**Aspek yang dinilai:**

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

**Penskoran:**

- A. Tidak Baik      Skor 1  
 B. Kurang Baik      Skor 2  
 C. Cukup Baik      Skor 3  
 D. Baik      Skor 4  
 E. Sangat Baik      Skor 5

**Jumlah skor:**

- 24—30 = Sangat Baik  
 18—23 = Baik  
 12—17 = Cukup  
 6—11 = Kurang

**FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

**Keterangan:**

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik

9—11 = Baik

6—8 = Cukup

3—5 = Kurang

b. Lampiran Penilaian

a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : < 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungjawab	Toleransi

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Klaten, 10 Agustus 2016  
Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
NIM. 13413241031

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Materi Pokok	: Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Sub Materi Pokok	: Pengertian masalah sosial, faktor penyebab masalah sosial, contoh masalah sosial di masyarakat
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.

2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.1 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat

- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat

### **C. INDIKATOR**

1. Pemahaman konsep pengertian masalah sosial di masyarakat
2. Pemahaman konsep faktor penyebab masalah sosial
3. Identifikasi masalah sosial di masyarakat

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pengertian masalah sosial
2. Siswa mampu memahami faktor penyebab masalah sosial di masyarakat.
4. Siswa mampu memahami tentang kemiskinan
5. Siswa mampu memahami tentang kriminalitas
6. Siswa mampu memahami tentang kesenjangan sosial ekonomi
7. Siswa mampu memahami tentang pengangguran
8. Siswa mampu memahami tentang kenakalan remaja
9. Siswa mampu memahami tentang korupsi

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Pengertian Masalah sosial**

Masalah sosial merupakan suatu kondisi dimana adanya ketidaksesuaian antara nilai, norma, harapan ataupun standar sosial yang ada.

Menurut Soekanto (2012) ukuran suatu gejala dapat dikatakan sebagai masalah sosial adalah sebagai berikut :

- a. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial
- b. Sumber dari masalah sosial merupakan akibat suatu gejala sosial di masyarakat
- c. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
- d. Masalah sosial yang nyata dan masalah sosial yang tersembunyi
- e. Perhatian masyarakat dan masalah sosial
- f. Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial

Robert K. Merton dan Robert A. Nisbet dikutip dari Ranjabar (2013) juga menjabarkan beberapa ukuran dalam menentukan masalah sebagai masalah sosial yaitu sebagai berikut.



## **Masalah sosial dalam masyarakat**

### **A. Kemiskinan**

#### **1. Kriteria Kemiskinan dan Penyebab Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang terdapat di Indonesia. Menurut konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (World Summit for Social Development, 1995) yang termasuk kedalam kategori kemiskinan ialah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses terhadap fasilitas umum, wabah penyakit, tempat tinggal yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, diskriminasi dan keterasingan sosial, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan oleh pemerintah.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang tercantum dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, kemiskinan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau suatu kelompok tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang lebih baik serta bermartabat. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan dipandang sebagai suatu ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Sedangkan menurut Bank Dunia kemiskinan merupakan keadaan tidak tercapainya kehidupan yang layak dengan penghasilan kurang dari US \$ 1,25/hari.

Menurut Jonathan haughton dan Shahidur R. Khandker (dalam Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan, 2012) faktor penyebab kemiskinan antara lain:

- a. Karakteristik wilayah (isolasi secara geografis, keterbatasan persediaan SDA, curah hujan, kesuburan tanah, keadaan iklim).
- b. Karakteristik masyarakat (keterbatasan sarana prasarana umum, jauhnya jarak ke pusat pemerintahan, dan kurang eratnya hubungan antaranggota masyarakat).
- c. Karakteristik rumah tangga ( demografis (jumlah anggota keluarga, usia produktif), ekonomi (pekerjaan), sosial (tingkat kesehatan, kondisi tempat tinggal, tingkat pendidikan) ).

#### **2. Bentuk-bentuk Kemiskinan**

- a. Berdasarkan Dimensinya

- 1) Kemiskinan Akibat Globalisasi, bagi mereka yang tidak dapat mengikuti arus globalisasi khususnya dalam bidang perekonomian maka mereka akan terpinggirkan hingga terjerat kemiskinan.
  - 2) Kemiskinan Terkait Pembangunan, kemiskinan ini dapat terjadi karena belum meratanya pembangunan di sejumlah daerah khususnya daerah terpencil.
  - 3) Kemiskinan Sosial, kemiskinan ini mengacu pada kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak, dan kelompok minoritas karena adanya diskriminasi sosial.
  - 4) Kemiskinan Konsekuensial, kemiskinan ini merupakan dampak dari adanya konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan maupun ledakan populasi.
- b. Berdasarkan Jumlah Penyandanganya
- 1) Kemiskinan Massa, merupakan kemiskinan yang dialami secara massal oleh penduduk dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu.
  - 2) Kemiskinan Nonmassa, merupakan kemiskinan yang dihadapi oleh segelintir orang saja.
- c. Berdasarkan Penyebabnya
- 1) Kemiskinan Alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh daya dukung lingkungan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia.
  - 2) Kemiskinan Struktural, merupakan kemiskinan yang diakibatkan oleh lemahnya sistem atau struktur sosial di masyarakat. Contohnya adalah terbatasnya akses masyarakat miskin untuk bisa mendapatkan fasilitas yang berkualitas.
  - 3) Kemiskinan Kultural, kemiskinan ini berasal dari merosotnya moral dan mentalitas akibat kebudayaan yang dianut oleh masyarakat. Contohnya ialah adanya rasa malas, tidak mau bekerja keras, menggantungkan hidupnya pada orang lain, dan masih banyak lagi.

### **3. Kondisi Aktual Kemiskinan di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, disebutkan pada pasal 5 bahwa program tersebut terdiri atas :

- a. Kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga yang bertujuan untuk memenuhi hak dasar, mengurangi beban hidup dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin.

- b. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.
- c. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro.
- d. Program-program lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pemerintah juga melaksanakan berbagai program penanggulangan kemiskinan, antara lain :

- a. Program Keluarga Harapan (PKH), merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada RTS yang telah ditetapkan sebagai peserta.
- b. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), merupakan program yang diberikan kepada siswa dan siswi dari keluarga kurang mampu agar dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah.
- c. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), merupakan program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin agar mendapat akses pelayanan kesehatan yang layak.
- d. Program Beras Keluarga Miskin (RASKIN), merupakan program subsidi pangan yang diperuntukkan bagi keluarga miskin sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perlindungan pada keluarga miskin.
- e. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri yang dilakukan melalui komponen program sebagai berikut :

- 1) Pengembangan Masyarakat
- 2) Bantuan Langsung Masyarakat
- 3) Peningkatan Kapasitas Pemerintahan dan Pelaku Lokal
- 4) Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program
- 5) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- 6) Program Kartu Perlindungan Sosial (KPS)

## **B. Kriminalitas**

### **1. Pengertian Kriminalitas dan Teori-teori tentang Penyebabnya**

Kriminalitas atau kejahatan merupakan suatu perbuatan yang dianggap sebagai kejahatan, melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat dan mendapat reaksi dari lembaga yang bertugas menegakkan hukum (Emile Durkheim dalam Susanto, 2011). Sedangkan dalam statistik kriminal 2013 yang diterbitkan oleh Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan BPS RI kriminalitas ditafsirkan sebagai perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan kitab Undang-undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan penyebab terjadinya kriminalitas atau kejahatan, antara lain :

a. Teori Biologi-Kriminal

Menurut Cesare Lombroso, pokok-pokok dalam teori ini ialah :

- 1) Penjahat adalah orang yang mempunyai bakat jahat.
- 2) Bakat jahat tersebut diperoleh karena kelahiran, yaitu diwariskan dari nenek moyang (*born criminal*).
- 3) Bakat jahat tersebut dapat dilihat dari ciri biologis tertentu, diantaranya wajah yang tidak simetris, bibir tebal, hidung pesek.
- 4) Bakat jahat tersebut tidak dapat diubah atau dipengaruhi.

Sedangkan menurut Enrico Ferri, kejahatan merupakan hasil dari bakat jahat individu serta pengaruh dari lingkungan sosial dan lingkungan alam.

b. Teori Psikologi-Kriminal

Menurut Yochelson (dalam Santoso, 2008) para penjahat pada umumnya memiliki pola berpikir abnormal sehingga membuat mereka memutuskan untuk melakukan kejahatan. Joan McCord (dalam Santoso, 2008) menyimpulkan yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindak kejahatan antara lain :

- 1) Kurangnya kasih sayang serta pengawasan dari sosok ibu
- 2) Kekerasan yang dilakukan oleh ayah
- 3) Konflik antar orangtua

c. Teori Sosiologi-Kriminal (Penyimpangan)

Secara sosiologis, kejahatan merupakan bagian dari perilaku menyimpang. Berbagai macam teori perilaku menyimpang antara lain ialah :

- 1) Teori Anomie

Menurut Robert K. Merton (dalam Narwoko, 2010) perilaku menyimpang termasuk kejahatan merupakan pencerminan tidak adanya kaitan antara aspirasi yang ditetapkan kebudayaan dan cara yang dibenarkan oleh struktur sosial untuk mencapai tujuan. Menurutny, struktur sosial akan menghasilkan tekanan ke arah anomie dan penyimpangan. Dalam hal ini individu melakukan perilaku menyimpang karena adanya desakan.

## 2) Teori Differential Association

Menurut Edwin H. Sutherland (dalam Sunarto, 2008) menurut teori ini penyimpangan bersumber pada pergaulan yang berbeda. Penyimpangan dipelajari melalui proses alih budaya dan melalui proses belajar. Teori ini memiliki beberapa proposisi, antara lain :

- a) Perilaku menyimpang adalah hasil proses dari belajar atau sesuatu yang dipelajari
- b) Perilaku menyimpang dipelajari oleh seseorang dalam interaksinya dengan orang lain dan melibatkan proses komunikasi yang intensif
- c) Proses belajar itu terjadi di dalam kelompok-kelompok personal yang intim dan akrab
- d) Hal-hal yang dipelajari dalam proses terbentuknya perilaku menyimpang adaah cara-cara melakukan penyimpangan
- e) Seseorang menyimpang karena ia menganggap lebih menguntungkan untuk melanggar norma daripada tidak
- f) Perilaku menyimpang merupakan salah satu ekspresi dari kebutuhan dan nila-nilai masyarakat yang umum.

## 3) Teori Kontrol

Menurut teori ini, perilaku menyimpang merupakan hasil dari kekosongan atau tidak adanya pengendalian sosial (*social control*). Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patu pada norma dan memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran.

## 4) Teori Labelling

Menurut Edwin M. Lemert (dalam Sunarto, 2008) seseorang menjadi menyimpang karena adanya *labelling* (pemberian julukan, cap, etiket) negatif yang diletakkan masyarakat kepadanya. Pada mulanya seseorang melakukan

penyimpangan yang disebut penyimpangan primer dan orang disekitarnya memberikan cap negatif. Sebagai tanggapan dari cap tersebut, maka pelaku penyimpangan mendefinisikan dirinya sebagai penyimpang dan melakukan penyimpangan sekunder dan lam-kelamaan menganut gaya hidup menyimpang.

## **2. Bentuk-bentuk Kriminalitas**

Menurut Light, Keller, dan Calhoun (dalam Sunarto, 2008) terdapat beberapa tipe kriminalitas atau kejahatan, antara lain:

- a. Kejahatan Tanpa Korban, merupakan suatu bentuk kejahatan yang menjadikan pelaku kejahatan sebagai korban dari tindakannya sendiri.
- b. Kejahatan Terorganisasi, suatu bentuk kejahatan secara berkomplot dan berkesinambungan serta memiliki jaringan yang melanggar hukum.
- c. Kejahatan Terorganisasi Transnasional, merupakan suatu bentuk kejahatan terorganisasi yang melewati batas negara.
- d. Kejahatan Kerah Putih (*white Collar Crimes*), suatu bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang terpandang dan memiliki status sosial tinggi dalam pekerjaannya.
- e. Kejahatan Perusahaan (*Corporate Crimes*), kejahatan yang dilakukan atas nama perusahaan dengan tujuan untuk menaikkan keuntungan dan menekan kerugian.
- f. Violent Offenses, merupakan kejahatan yang disertai tindak kekerasan terhadap orang lain
- g. Property Offenses, merupakan kejahatan yang menyangkut hak milik.

## **3. Upaya Penanggulangan Kriminalitas**

Aparat penegak hukum memiliki kekuasaan untuk memberikan sanksi terhadap pelaku penyimpangan yang dalam hal ini merupakan salah satu cara pengendalian untuk mengurangi angka kriminalitas. Akan tetapi, tugas tersebut tidak hanya berlaku bagi para penegak hukum saja. Seluruh warga negara wajib berpartisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan kriminalitas demi terciptanya masyarakat yang harmonis. Beberapa bentuk partisipasi tersebut antara lain :

- a) Tokoh agama dan tokoh msyarakat yang berperan untuk memberikan keteladanan dan juga nasihat untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

- b) Kaum remaja yang telah mendapatkan pendidikan dan mampu menyalurkan tentang pengertian mengenai norma kepada masyarakat.

Warga masyarakat melalui lembaga swadaya atau media massa, dapat berpartisipasi aktif mengawasi proses penegakkan hukum

## F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : **Grup Investigation (Caffe Grup)**

### Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru meninjau presensi siswa.</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai pengertian masalah sosial dan faktor penyebab masalah sosial</li> <li>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> </ul> <b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Guru membagi siswa dalam 6 kelompok</b></li> <li>Siswa mendiskusikan tentang masalah sosial yang terjadi dalam masyarakatnya.</li> </ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menghubungkan hasil diskusi dengan materi masalah sosial</li> </ul> <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>Siswa yang lain menanggapi presentasi kelompok</li> <li>Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama peserta didik menyimpulkan materi masalah sosial di masyarakat</li> <li>Melaksanakan postes</li> <li>Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

### Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru meninjau presensi siswa.</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan informasi terkait SK dan KD serta indikator pencapaian</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati presentasi power point mengenai materi contoh masalah sosial dalam masyarakat</li> <li>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap penjelasan dari guru</li> </ul>	60 menit



Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 6-7 siswa</li> <li>• Setiap kelompok diberi nama Caffe dengan materinya masing-masing (Caffe Kemiskinan, Caffe Kriminalitas, kaffe kesenjangan sosial, Caffe pengangguran, caffe Kenakalan Remaja, caffe korupsi)</li> <li>• Guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan materi sesuai nama caffe.</li> <li>• Setiap kelompok membahas materi sesuai nama caffnya</li> <li>• Guru menjelaskan maksud pembelajaran dari tugas kelompok,</li> <li>• setiap kelompok membagi tugas sebagai penunggu caffe, pembeli ke caffe lain dan pencatat pesanan.</li> <li>• Penunggu caffe harus menguasai meteri dan menyampaikan kepada pembeli-pembeli yang datang kekafe.</li> <li>• Pembeli caffe harus kritis bertanya kepada pemilik caffe terkait materi dan dicatat utk dibagikan kepada caffnya.</li> <li>• Pencatat pesanan harus mencatat setiap pertanyaan dari pembeli atau pengunjung kaffe</li> <li>• Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok</li> <li>• Siswa mendiskusikan masalah bersama kelompok belajarnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berkeliling caffe untuk memperdalam ilmu dengan bertanya kritis kepada petugas caffe</li> <li>• Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dalam setiap kelompok menyampaikan hasil jawaban dalam pertanyaan dari masing-masing pengunjung caffe</li> <li>• Guru menjelaskan materi dengan berdasar hasil diskusi</li> </ul>	

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai contoh masalah sosial</li> <li>• Melaksanakan postes</li> <li>• Guru memberikan informasi materi pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## I. PENILAIAN

### A. Soal Kognitif

1. Jelaskan pengertian masalah sosial menurut pemahaman anda!
2. Jelaskan bagaimana indikator suatu masalah sosial!
3. Jelaskan faktor penyebab masalah sosial di masyarakat!
4. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan kemiskinan!
5. Jelaskan yang dimaksud sebagai tindakan kriminalitas!

### JAWABAN

1. Masalah sosial merupakan suatu kondisi dimana adanya ketidaksesuaian antara nilai, norma, harapan ataupun standar sosial yang ada.
2. Indikator masalah sosial adalah sebagai berikut
  - a. Adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi nyata kehidupan.
  - b. Masalah sosial merupakan persoalan yang timbul secara langsung dari kondisi atau proses-proses langsung.
  - c. Sulitnya membayangkan setiap masyarakat harus menentukan nilai-nilai sosial untuk kemudian dilebur menjadi satu pendapat.
  - d. Adanya nilai-nilai dan tindakan yang tidak disukai oleh masyarakat tetapi tetap diterima bahkan dipaksakan.
3. Masalah sosial dapat terjadi atau faktor yang menyebabkan masalah sosial itu muncul adalah sebagai berikut.
  - a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dan sebagian besar warga masyarakat.

- b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.
4. Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang terdapat di Indonesia. Menurut konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (World Summit for Social Developmen, 1995) yang termasuk kedalam kategori kemiskinan ialah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses terhadap fasilitas umum, wabah penyakit, tempat tinggal yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, diskriminasi dan keterasingan sosial, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan oleh pemerintah
5. Kriminalitas atau kejahatan merupakan suatu perbuatan yang dianggap sebagai kejahatan, melanggar aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat dan mendapat reaksi dari lembaga yang bertugas menegakkan hukum (Emile Durkheim dalam Susanto, 2011). Sedangkan dalam statistik kriminal 2013 yang diterbitkan oleh Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan BPS RI kriminalitas ditafsirkan sebagai perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan kitab Undang-undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

#### Kriteria Penilaian

51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari

#### Lembar penilaian soal

No	Nama	Nilai
1		
2		

s/d		
30		

### LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

#### Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

#### Penskoran:

- A. Tidak Baik      Skor 1  
 B. Kurang Baik      Skor 2  
 C. Cukup Baik      Skor 3  
 D. Baik      Skor 4  
 E. Sangat Baik      Skor 5

#### Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik  
 18—23 = Baik  
 12—17 = Cukup  
 6—11 = Kurang

### FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

#### Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik

9—11 = Baik

3. Pemikiran

6—8 = Cukup

4. Keberanian berpendapat 3—5 = Kurang  
 5. Keberanian tampil  
 b. Lampiran Penilaian

a). Lembar Penilaian Sikap dan Psikomotorik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				Jumlah	N
		Tanggung jawab	Kerjasama	Mengkomunikasikan	Keaktifan		

Skor Penilaian

Skor 4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria : A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : < 60

Nilai : Jumlah skor x 100 : skor maksimal

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Keaktifan	Ketertiban di kelas	Tanggungjawab	Toleransi

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran

Klaten, 26 Agustus 2016  
 Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
 NIP. 196707302006042006

Ivan Zulfikar Wibowo  
 NIM. 13413241031



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA PPL

F02

Untuk mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Ivan Zulfikar Wibowo  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Klaten NO. MAHASISWA : 13413241031  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten FAK / PRODI : FIS/Pend.Sosiologi  
GURU PEMBIMBING : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Nur Hidayah, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	Kegiatan PPL						
1	Praktik Pembelajaran	16 kali pertemuan		Rp 125.000			Rp 125.000
						TOTAL	Rp 125.000

Klaten, 10 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si

NIP. 197701252005012001NIP.19670730 200604 2 006

Dra. Rini Sulistyawati M.Si

NIM. 13413241031

Ivan Zulfikar Wibowo

## Soal Ulangan Sosiologi Kelas XI IPS 2

### SMA N 2 Klaten

#### Materi Kelompok Sosial

##### A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Berikut ini yang **tidak** termasuk syarat-syarat kelompok sosial adalah ...
  - a. Setiap anggota kelompok menyadari bahwa dia sebagai anggotanya
  - b. Ada hubungan timbal balik antar anggotanya
  - c. Terdapat faktor yang dimiliki bersama
  - d. Memiliki struktur, aturan-aturan, dan pola perilaku
  - e. Merupakan suatu keturunan yang sama
2. Syarat terbentuknya kelompok sosial yaitu ...
  - a. Akomodasi
  - b. Kerja sama
  - c. Asimilasi
  - d. Akulturasi
  - e. Interaksi
3. Kelompok primer adalah kelompok yang ...
  - a. Berinteraksi secara formal
  - b. Bersifat tidak pribadi
  - c. Berciri kelembagaan
  - d. Berinteraksi secara langsung
  - e. Dipengaruhi lingkungan
4. Salah satu contoh kelompok masyarakat industri adalah ...
  - a. Masyarakat desa
  - b. Masyarakat pedagang
  - c. Kelompok buruh
  - d. Masyarakat kota
  - e. Masyarakat elite
5. Berikut ini yang **bukan** contoh kelompok sosial teratur adalah ..
  - a. In group dan out group
  - b. Kelompok primer dan kelompok sekunder
  - c. Gemeinschaft dan gessellschaft
  - d. Formal group dan informal group
  - e. Kerumunan dan publik

6. Orang-orang yang bersama-sama menyelamatkan diri dari suatu bahaya disebut ...

- a. Kerumunan orang yang sedang dalam keadaan panik ( panic crowd )
- b. Kumpulan yang bersifat immoral ( immoral crowd )
- c. Organisasi raksasa
- d. Kumpulan yang kurang menyenangkan ( inconvenient aggregations )
- e. Kerumunan yang bertindak emosional

7. Sekelompok orang dalam keadaan mabuk merupakan ...

- a. Kelompok ekspresif yang direncanakan
- b. Kumpulan yang kurang menyenangkan
- c. Kumpulan orang yang sedang panik
- d. Kerumunan yang bertindak emosional
- e. Kerumunan yang bersifat immoral

8. Perhatikan ciri-ciri berikut ini.

- 1. Mekanik
- 2. Intim
- 3. Pribadi
- 4. Rasional

Yang termasuk ciri-ciri dari paguyuban adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

9. Menurut Robert K. Merton ada 3 kriteria kelompok, salah satu diantaranya adalah ...

- a. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
- b. Pihak yang berinteraksi tidak saling mengenal
- c. Kelompok ditandai dengan banyaknya manusia
- d. Kelompok merupakan wadah kegiatan bersama
- e. Anggota kelompok ditandai dengan atribut tertentu

10. Penentuan membership group dan reference group adalah berdasarkan pendapat dari ...

- a. Soerjono Soekanto
- b. Emile Durkheim
- c. Ferdinand Tonies
- d. Paul B. Horton
- e. Robert K. Merton



11. Perkelahian pelajar salah satunya dipicu oleh rasa solidaritas, kesediaan berkorban, kerja sama, dan konformitas. Tipe kelompok yang memiliki karakteristik ini adalah ...
- Kelompok sekunder
  - Kelompok dalam ( in- group )
  - Kelompok luar ( out-group )
  - Kelompok primer
  - Kelompok kepentingan
12. Adi sering belajar dan bermain bersama Dino dan Tegar. Mereka adalah teman satu kelas. Berdasarkan hubungan sosial dan tujuan, kelompok ini diklasifikasikan ke dalam ...
- Kelompok luar
  - Kelompok dalam
  - Kelompok primer
  - Kelompok sekunder
  - Kelompok paguyuban
13. Partai politik termasuk ke dalam kelompok ...
- In group
  - Gemeinschaft
  - Formal group
  - Out group
  - Informal group
14. Contoh kelompok sosial berdasarkan kesatuan teritorial adalah ...
- RT dan RW
  - Kelompok kekerabatan
  - Persatuan Guru Republik Indonesia
  - In group dan Out group
  - Ikatan Dokter Indonesia
15. Manusia selalu membutuhkan manusia lainnya. Hal itu sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk ...
- Sosial
  - Ekonomi
  - Biologis
  - Politikus
  - Psikologis
16. Contoh kelompok sosial yang relatif tidak mengalami perkembangan adalah ...
- Masyarakat pedesaan

- b. Masyarakat kekerabatan suku terpencil
- c. Masyarakat kota
- d. Kelompok okupasional
- e. Kelompok sekunder

17. Dinamika kelompok adalah hasil ...

- a. Kerja sama anggota
- b. Interaksi antar individu
- c. Persaingan antar kelompok
- d. Kontravensi dalam kelompok
- e. Konflik dalam kelompok

18. Perhatikan kelompok-kelompok berikut ini !

- 1. Keluarga
- 2. Kelompok kekerabatan
- 3. Persatuan Guru Republik Indonesia
- 4. Ikatan Dokter Indonesia
- 5. Peer group ( teman sebaya )

Yang termasuk ke dalam kelompok Patembayan ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 5
- d. 3 dan 4
- e. 4 dan 5

19. Penonton sepak bola merupakan contoh dari ...

- a. Asosiasi
- b. Komunitas
- c. Kerumunan
- d. Masyarakat
- e. Kelompok kekerabatan

20. Salah satu ciri dari masyarakat kota adalah ...

- a. Hubungan keluarga sangat erat
- b. Organisasi sosial dalam bentuk formal
- c. Memiliki ciri sosial yang serba sama
- d. Masyarakat yang homogen
- e. Percaya pada kekuatan gaib

**B. Soal Uraian**

1. Sebutkan dan Jelaskan mengenai syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial !
2. Jelaskan pengertian dan berikan contoh dari ;
  - a. Kelompok Formal
  - b. Kelompok Informal
3. Jelaskan perbedaan antara kelompok primer dengan kelompok sekunder !
4. Sebutkan dan jelaskan perbedaan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota !
5. Di dalam sebuah kelompok sosial selalu mengalami perubahan atau dinamika kelompok, mengapa demikian, Jelaskan dan beri contoh !
6. Tuliskan pengalaman pribadi anda mengenai kelompok sosial yang pernah anda ikuti, ceritakan dengan gaya bahasa anda sendiri !

**Selamat Mengerjakan !!!**

**Kerjakan dengan jujur dan percaya diri ,  
Semoga Sukses !**

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 2

NO	Nama	P/L	N.HARIAN	N. Ulangan	N.AKHIR
1	ABRAHAM CAESARIO S	L	78	74	76
2	ALBERTUS RADITYA NOVAN	L	82	82	82
3	ALFIAN WAHYU IRAWAN	L	78	78	78
4	ALFONSA MARIA HAYU DWI S	P	80	82	81
5	ALLIYATASYA NUR AZIZAH	P	80	90	82
6	ANWAR BAYU PRIYANTO	L	82	86	84
7	ARDAN FARAS KUSUMA	L	78	86	80
8	AULIA ARIF PUTRA SRIYANA	L	78	82	79
9	BAGUS KURNIAWAN SHOLEH	L	78	80	78
10	BELA RAHMAWATI	P	80	82	80
11	BERLIANA ARIF NUR AINI	P	78	70	76
12	BERLIANA IVANOVI S	P	80	80	80
13	BERNADETHA DEWANTI W	P	84	90	85
14	CHATARINA CLARISA ALVINA	P	80	84	81
15	CHELSEA PUTRI SCHELL	P	78	88	81
16	DAMASTRI ANGGA HADI	L	80	90	83
17	DARU NAFISYAH ICHLASITA	P	80	90	84
18	DESY RUSPYTANINGROM	P	78	88	82
19	DIVA RAISA AULIA AZAHRA	P	80	74	78
20	ELVIRA FAHRANI LUTHFIE	P	85	74	81
21	EMANUELA PRISKA RISWARDANI	P	82	80	81
22	FATHIA SUKMA AZARIN	P	80	80	80
23	FRANSISCA VIANA PUTRI	P	80	84	81
24	GALIH CANDRA YUDHA	L	84	88	84
25	HANIFAH MUSTIKA SUCI	P	80	82	81
26	HILDA SALSABILA AZZAHRA	P	86	80	82
27	ICHWAN MASTITO HERMAWAN	L	78	86	80
28	MAHENDRA ABIAKSA	L	82	78	80
29	MARGARETTA STELLANOVIAN	P	80	82	80
30	MUHAMMAD HIMNY NAFILATA	L	80	76	78
31	POPPY SAFIRA PUSPITA SARI	P	80	80	79
32	PORFIRIUS YUCHA PRASETYA	L	78	78	78
33	RICHARDO TEDDY INDRALANA	L	78	76	77
34	RYAN ANGGARA	L	78	88	81
35	SAKINA	P	80	78	78
36	SALWA ROSYIDA	P	80	80	80
37	ZULVA SASTI ALYSA	P	82	86	82

## Dokumentasi



Gbr 1. Mengajar materi kelompok sosial di kelas XI IPS 2



Gbr 2. Kegiatan Presentasi Kelompok materi kelompok sosial kelas XI IPS 2



Gbr 3. Menjelaskan materi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di kelas X IS 1



Gbr 4. Mengajar kelas X IPS 1 mengenai materi gejala sosial di masyarakat





Gbr 5. Mengajar di kelas X IPS 3 mengenai materi Interaksi Sosial



Gbr 6. Membantu kegiatan administrasi sekolah bersama guru, karyawan, dan teman-teman PPL